

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



EKA AYU PUJI LESTARI

NIM. T20199008

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

EKA AYU PUJI LESTARI
NIM. T20199008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui pembimbing,



Depict Pristine Adi, S. Pd, M. Pd
NIP.19921105 2019031 006

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 5 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 20160366

Anindya Fajarini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota:

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Depict Pristine Adi, S.Pd, M.Pd.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah Tidak Membebani Seseorang Itu Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah:286)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10,(Q.S Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rasa syukur dan ketulusan hati tak lupa terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkanNya. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Allah SWT Pencipta semesta alam yang telah memberikan berkah dan rizkiNya.
2. Kedua orangtuaku yang tercinta Bapak Ahmad Soddiq dan Ibu Salma Siti Aminah, sebagai wujud atas kepercayaan yang diamanatkan kepadaku, serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih atas pengorbanan dan doa yang tiada henti untukku.
3. Semua keluargaku yang senantiasa mendukung dan memberikan doanya.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang menjadi kampus tempat saya menimba ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat islam ke jalan yang benar yaitu addinul islam.

Skripsi berjudul “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKAT MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**”, disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Bapak Depict Pristine Adi, S. Pd, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Mohammad Subarno, S.Pd, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 5 Jember yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Ibu Fariani Indra, S,SE. Selaku guru IPS kelas VII SMPN 5 Jember yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bisa diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 25 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Eka Ayu Puji Lestari,2023: *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata kunci : model *picture and picture*, minat belajar siswa, hasil belajar siswa, mata pelajaran IPS

Penerapan model pembelajaran inovatif sebagai upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan sehingga meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adapun Fokus penelitian ini adalah:1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?, 2) Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah; 1) meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi, dengan subjek penelitian siswa kelas VII E yang berjumlah 28 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 5 Jember. Hasil analisis angket pada siklus I menunjukkan skor 19,6% peminatan belajar IPS. Kemudian angket pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 19,77%, hasil pengamatan terakhir siklus III terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 20,2% perhitungan ini dilakukan melalui tehnik analisis data angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 5 Jember. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa antara pra siklus dan pasca siklus. Diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan. Untuk mengetahui nilai awal, peneliti melakukan *pretest* terhadap siswa, hasilnya siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 7 siswa (25%) sedangkan nilai yang belum tuntas atau >75 berjumlah 21% siswa. Pada hasil siklus I hasilnya berupa 64,28%. Pada siklus II hasilnya berupa 82,14 %. Pada siklus III hasilnya berupa 92,42%. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	8
C. Cara Pemecahan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Hipotesis Tindakan	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi, Waktu Dan Subyek Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian	33
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
H. Keabsahan Data.....	47
I. Indikator Kinerja	48
J. Tim Peneliti	49
K. Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP.....	119
A. Simpulan	119
B. Saran-Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122

1. Matriks Penelitian
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Surat Selesai Penelitian
4. Surat Keaslian Tulisan
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Silabus
7. Rpp
8. Soal *Pre Test*
9. Soal *Post Test*
10. Angket Minat Belajar
11. Hasil Keseluruhan Angket Minat Siswa
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru
13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
15. Denah SMP Negeri 5 Jember
16. Biodata



DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan	17
3.1 Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	37
3.2 Kriteria Penilaian	44
3.3 Kriteria Penilaian	45
3.4 Kriteria Penilaian	46
3.5 Tim Peneliti.....	50
3.6 Jadwal Penelitian	50
4.1 Struktur Organisasi	52
4.2 Sarana Prasarana	54
4.3 Hasil <i>Pre Test</i>	54
4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I	71
4.5 Refleksi Siklus I.....	75
4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	88
4.7 Refleksi Siklus II.....	92
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus III	106
4.9 Refleksi Siklus III	110
4.10 Peningkatan Presentase Angket Minat Belajar Siswa.....	112
4.11 Peningkatan Nilai Rata-Rata Persiklus	115

DAFTAR GAMBAR

3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	32
4.1 Peningkatan Hasil Angket Minat Belajar Siswa	111
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	115



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.²

Pendidikan artinya kegiatan atau perjuangan manusia buat menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan manusia itu sendiri baik jasmani juga rohani untuk memperoleh yang akan terjadi serta prestasi. Pendidikan bagi kehidupan manusia artinya kebutuhan absolut yang wajib di penuhi sepanjang hayat.³

Pendidikan merupakan suatu proses yang di mana siswa dapat belajar secara aktif supaya mampu menyebarkan suatu potensi yang terdapat di dalam dirinya. Nadiem Makariem sebagai Menteri Pendidikan serta Kebudayaan mencetuskan acara Merdeka Belajar supaya dapat mencapai adanya tujuan berasal pendidikan. Arti Merdeka Belajar dimana pengajar ataupun siswa dapat bebas dalam mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran,

² Yayan A, Sri W,A, Unika W, Nizmah. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No 1*, Februari 2019. Hlm 67

³ Prof. Dr.Hamid Darmadi, M.Pd.,M.Sc. (Pengantar Pendidikan Era Globalisasian1mage:2019) hal 1

menggunakan metode pembelajaran, bahan ajar, dan melakukan penilaian dan bebas pada berinovasi, berfikir, serta pula belajar sebagai akibatnya bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.⁴

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47). Program ini semestinya juga dikembangkan dengan mengacu pada teori pendidikan berdasarkan standar atau pendidikan berbasis capaian dan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana dari adanya konten akan lebih optimal supaya siswa mempunyai cukup banyak waktu untuk mendalami suatu konsep serta menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu di pendekatan talenta serta minat. dengan demikian diharapkan gaya belajar yang aktif atau cara belajar yang menyenangkan.⁵

Santrock mengemukakan, minat merupakan proses yang memberikan semangat, arah, serta kegigihan perilaku. artinya, perilaku yang memiliki sebuah motivasi artinya perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama pada aktivitas belajar, maka motivasi bisa dikatakan sebagai holistik

⁴ Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020) 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>

⁵ Franciscus X. W. Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar Dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dan Pancasila. Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum Sinta 5 Vol. 4. No. 2 (September 2022) : 140-141

daya penggerak di pada diri siswa yang menyebabkan aktivitas belajar, yang mengklaim kelangsungan dari aktivitas belajar dan menyampaikan arah di kegiatan belajar, sebagai akibatnya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu bisa tercapai. pada artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang sangat akbar, mungkin menggunakan adanya cara mengungkapkan hal-hal yang begitu sangat menarik, keliru satunya dengan mengembangkan variasi pada sebuah gaya mengajar serta contoh pembelajaran yang berinovatif.⁶

Penerapan model pembelajaran inovatif dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan yang akan meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Seluruh siswa diharapkan mampu berperan aktif selama dilangsungkannya pembelajaran agar menjadi lebih sangat mudah untuk mencerna pada bait-bait materi yang sedang dipelajari. Terdapat macam-macam model pembelajaran yang terbilang sangat inovatif untuk dipergunakan, salah satunya merupakan model pembelajaran *picture and picture*.⁷ Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis.⁸

⁶Eva O., Chrisnaji B.Y, Maria Ulfa : Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture. (Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing 2019). Hlm 43-49

⁷ Saphira A. R & Diki R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal ideas pendidikan, sosial, dan budaya*. Vol.8 No. 3 Agustus. Hlm 973

⁸ Yudie Erlinda. "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS". *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*. Vol. 3 No. 1 (Desember 2018): 23-29

Widyawati mengemukakan model pembelajaran *picture and picture* merupakan penggunaan gambar yang konkrit sesuai dengan materi untuk diurutkan secara logis sehingga menjadi urutan gambar yang tepat. Adapun kelebihan yang didapatkan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut adalah (1) Materi ajar yang diberikan kepada siswa lebih difokuskan, (2) penggunaan gambar yang konkrit untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi dengan mudah, (3) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara logis dalam menyusun gambar dengan tepat, (4) Melatih sikap tanggungjawab siswa karena ketika siswa diminta untuk memberikan alasan atas tersusunnya gambar-gambar yang telah diberikan, dan (5) Penggunaan gambar yang dapat memberikan kesan lebih dalam pemahaman setiap siswa.⁹ Maka dari itu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran berlangsung sangatlah penting untuk diperhatikan, sehingga dapat menciptakan suasana baru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan siswa menjadi warga negara yang baik dengan memiliki ilmu pengetahuan, kepedulian terhadap sosial dan memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan juga negara. Di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini dapat ditanamkannya pendidikan karakter, karena dengan mata pelajaran Ilmu

⁹ Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>

Pengetahuan Sosial (IPS) guru dapat mewujudkan perilaku siswa yang diinginkan.¹⁰ Pembelajaran IPS bertujuan dapat membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.¹¹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang dibelajarkan di jenjang SMP yang mengintegrasikan ilmu sosial, terutama geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Kajian yang menjadi fokus dalam IPS merupakan realitas dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat dikemas melalui interdisipliner. Penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS tercermin dengan jelas dari tujuan pembelajarannya. Sikap sosial yang dimiliki siswa diharapkan akan memberikan implikasi yang positif terhadap hasil belajar siswa.¹²

Berdasarkan observasi awal penelitian di sekolah SMPN 05 Jember masih mengarah kepada pembelajaran konvensional. Metode belajar mengajar konvensional yang sering dipakai guru ialah metode ceramah, dimana metode pembelajaran yang hanya terpusat kepada guru, siswa tidak dapat memunculkan kreativitas dan konsep belajarnya, dan interaksi pembelajaran yang hanya satu arah. Efeknya adalah pembelajaran yang seharusnya dibuat

¹⁰ Ihda K, Wijang P. S. A, M. Husein A, Yona W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No 1*. ISSN: 2614-3097. Hlm 4278

¹¹ Ali M. R, & Darmiyati Z. (2018). Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Dalam Pembelajaran Ips Di Smp. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Vol 5, No 1, March*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> (79-92)

¹² I. W. Dite, Kertih, & I.N Suastika. (2022). Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia. Vol. 6 No. 1, April*. ISSN-2686-1925. Hlm. 2

sedemikian rupa menjadi menyenangkan berubah menjadi membosankan, terlihat dari beberapa siswa mengantuk saat terjadinya kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran terpusat pada papan tulis dan buku teks. Sehingga tidak menarik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa sangat jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada permasalahan yang masih kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa cenderung diam. Lebih lanjut banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar siswa sangat tidak memuaskan.¹³

Permasalahan ini dapat menunjukkan bahwa siswa terlihat sangat kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat mengajukan pertanyaan, berdiskusi kelompok, mengerjakan tugas-tugas, dan memperhatikan guru saat menjelaskan. Pembelajaran tercapai tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, sangat perlu adanya partisipasi siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model-model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian hasil pembelajaran yang memuaskan.

¹³ Hasil observasi di kelas pada hari Selasa, 01 November 2022

Penggunaan model pembelajaran akan menumbuhkan kebermaknaan belajar dimana siswa akan lebih tertarik, merasa senang dan termotivasi untuk belajar, serta mampu menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang sedang dipelajari sehingga pada akhirnya menimbulkan kesan yang menyenangkan setelah pembelajaran berakhir dan materi yang telah dipelajari akan tersimpan lebih lama dalam memori siswa. Satu dari berbagai macam model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model *Picture and Picture*.¹⁴

Peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk menumbuhkan rasa minat siswa ketika pembelajaran berlangsung, agar terkesan lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional atau metode ceramah. Metode ceramah lebih terkesan membosankan sehingga tidak menimbulkan rasa minat kepada siswa. Tujuan dari adanya penerapan *model picture and picture* kepada siswa, yaitu siswa mampu memahami pembelajaran dengan sangat mudah dan juga menarik.

Merujuk pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"Penerapan Model Pembelajaran *Pictuer and Picture* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"**.

¹⁴ Ali Marus, Marzuki, Suhardi Marli. Dampak Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di sekolah Dasar.

B. PERMASALAHAN

Mengacu pada identifikasi dan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. CARA PEMECAHAN MASALAH

Cara pemecahan masalah yang digunakan didalam PTK ini merupakan penerapan model *picture and picture*. Model ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang diukur melalui *pre test* dan *post test* serta proses pembelajaran.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menerapkan model pembelajarann *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Menerapkan model pembelajarann *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam peenelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan rasa semangat dan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

2. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru IPS dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Madrasah/Sekolah

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan skill guru IPS tentang model *picture and picture* sebagai salah satu metode pembelajaran yang, aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan penelitian lainnya yang meneliti masalah yang relatif sama.

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, penelitian dapat menyusun hipotesis penelitian tindakan sebagai berikut:

1. Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS
2. Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, terdiri lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan.
- Bab II Kajian pustaka yang meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori.
- Bab III Metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, jadwal penelitian,

- Bab IV Hasil dan pembahasan yang meliputi: gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan.
- Bab V Penutup yang meliputi: simpulan, saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Bagian penelitian terdahulu ini menjelaskan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memiliki tema yang tidak jauh berbeda dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya menjadi referensi bagi peneliti dan juga sebagai bentuk orisinalitas dari penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang menjadi referensi merupakan penelitian terkait Model *Picture and Picture*.

Berikut ini penelitian sebelumnya yang menjadi referensi penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan oleh Viky Elia Sari Npm :1811010271 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022”.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan Kuantitatif dan jenis Penelitian quasi eksperiment dengan bentuk desain yang digunakan adalah pretest-posttest Control Group Design dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi Pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Bina Desa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII A, kelas VII B, dan kelas VII C Dengan jumlah siswa 85 orang sedangkan

sampel yang diambil adalah kelas VII A 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan VII B 29 siswa sebagai kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan uji hipotesis dengan Menggunakan rumus uji independent sampel test adalah $t_{hitung} = 1.926 > t_{tabel} = 0,002$ dengan Demikian ditolak dan diterima. Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII Di SMP Bina Desa Tulang Bawang Barat.¹⁵

2. Penelitian dilakukan oleh Merlia Puji Astuti Nim. 1811240091 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 24 Selama Tahun 2022”.

Jenis penelitian ini Adalah penelitian kuantitatif, dengan penekatan Quasy Experiment (Eksperimen Semu), desain penelitian ini yang digunakan yaitu Nonequivalent Control Group Design sedangkan pengambilan sampel Dengan teknik Purposive sampling karena teknik penentuan sampel Dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah Dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh hasil belajar siswa antara penggunaan model Pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture*

¹⁵ Viky Elia Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di Smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022”. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2022)

and picture di kelas III SD Negeri 24 Seluma, pada kelas eksperimen kelas III A mendapat nilai posttest dengan rata-rata 80,25 sedangkan pada kelas kontrol kelas III B mendapatkan nilai posttest dengan rata-rata 71,30. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji “t” test terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh thitung = 2,753 sedangkan ttabel dengan df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,028 maka thitung > ttabel (2,753 > 2,028). Yang berarti thitung lebih besar ttabel dan hipotesis kerja (ha) diterima yaitu hasil belajar IPA kelas III A yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih berpengaruh daripada siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III B. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA posttest kelas III A lebih tinggi dibandingkan dengan kelas III B yaitu $80 > 71$.¹⁶

3. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Ratih Rizki Pradika Nim 152102028 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih (Studi di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten) tahun 2019”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Metode eksperimen dengan desain penelitian Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, Dan dokumentasi.

¹⁶ Merlia Puji Astuti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 24 Seluma Tahun 2022”. (skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022)

Hasil dari analisis presentasi data pada variabel X berjumlah 94,40 % yang Berarti model pembelajaran picture and picture termasuk dalam kategori baik, kemudian Variabel Y berjumlah 71,20 % yang berarti minat belajar termasuk dalam kategori baik. Kesimpulan dengan menggunakan t hitung diperoleh nilai sebesar 11,87 dan t tabel sebesar 1,711 menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran picture and picture Terhadap minat belajar siswa.¹⁷

4. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Febriyono 1815100005 yang berjudul “Penggunaan Model *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Lanjut Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Towangsan Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif diskriptif. Untuk menemukan data peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data analisa Sugiyono tahapan terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan Pembelajaran menulis lanjutan cerpen menggunakan model picture and picture Dapat dilaksanakan oleh guru sesuai dengan langkah-langkahnya dimana guru Mampu menguasai materi, menyiapkan dan memperlihatkan gambar terkait dengan Materi pembelajaran, mengelompokan siswa untuk menyusun gambar Menjadi susunan yang sesuai, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Penggunaan

¹⁷ Ayu Ratih Rizki Pradika, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih (Studi di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten) tahun 2019”. (skripsi, Universitas Islam Negeri Serang Banten. 2019)

Model picture and picture berhasil menambah motivasi dan minat siswa dalam Pembelajaran menulis lanjutan cerpen. Karena mereka bekerja sama secara Kelompok dan saling membantu menyelesaikan permasalahan bersama.¹⁸

5. Penelitian ini dilakukan oleh Annisya Supriyati NPM. 1802090098 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SD Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 orang yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 16 dan siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 13 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa, hal ini dapat dibuktikan karena pada hasil analisis uji t (independent t test) di dapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya model picture and picture berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV SD Negeri 106789 Tanjung Gusta. Pada hasil analisis data dan mengenai kemampuan menulis cerita pendek siswa dalam pembelajaran diperoleh rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture (posttest) nilai rata-rata siswa tanpa

¹⁸ Wahyu Febriyono, “Penggunaan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Lanjut Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Towangsan Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”. (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten,2020)

diberikan perlakuan (pretest) kelas eksperimen adalah 65,18. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen adalah 84,87. Untuk pada kelas kontrol nilai rata-rata (mean) pada pretest yaitu 62,92 sedangkan pada nilai rata-rata (mean) pada posttest 74,6. Maka dapat disimpulkan kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.¹⁹

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Viky Elia Sari Npm :1811010271 tahun 2022	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang model <i>picture and picture</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pendekatan kuantitatif (quasi eksperiment) Lokasi penelitian berbeda Materi yang dibahas Variabel berbeda
2	Merlia Puji Astuti Nim. 1811240091 tahun 2022	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD Negeri 24 Seluma Tahun 2022.	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang model <i>picture and picture</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kuantitatif (Quasy Experiment) Lokasi berbeda Materi yang dibahas

¹⁹ Annisya Supriyati, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Iv Sd Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022". (Skripsi, Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022)

				<ul style="list-style-type: none"> • Variabel berbeda
3	Ayu Ratih Rizki Pradika Nim 152102028 tahun 2019	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih (Studi Di Mts Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten) Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang model <i>picture and picture</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kuantitatif • Lokasi berbeda • Variabel berbeda • Materi yang dibahas
4	Wahyu Febriyono 1815100005 tahun 2022	Penggunaan Model <i>Picture And Picture</i> Dalam Pembelajaran Menulis Lanjut Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Towangsan Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang model <i>picture and picture</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kualitatif diskriptif • Lokasi berbeda • Materi yang dibahas • Variabel berbeda
5	Annisya Supriyati NPM. 1802090098 tahun 2022	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SD Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang model <i>picture and picture</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuantitatif (teknik Simple Random Sampling) • Lokasi berbeda • Materi yang dibahas • Variabel berbeda

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang memengaruhi salah satu pengembangan kecerdasan siswa. Sedangkan, metode pembelajaran disebut juga sebagai suatu cara yang digunakan untuk menerapkan suatu rancangan yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran.²⁰

Menurut Reigeluch metode pembelajaran adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan di teorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.²¹

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam kaitanya sebagai penerapan proses belajar. Dengan adanya model pembelajaran proses belajar mengajar bagi siswa akan lebih mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran

²⁰ Lia Marlina & Suhertuti, Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)Hlm. 44

²¹ Ahdar Djamaluddin. 2017. Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Diterbitkan oleh CV. KAAFFAH LEARNING (Sulawesi Selatan). Hlm 6-14

memiliki langkah-langkah atau tahapan untuk pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk guru atau pendidik model pembelajaran juga memiliki manfaat bagi penerapan proses pelaksanaan pembelajaran yang pas untuk materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan dapat menarik perhatian siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* yang berbasis media gambar.²²

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.²³

Menurut Yulianti *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Suprijono *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan media berupa gambar untuk digunakan

²² Hidayat, Ryan. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. DEIKSIS Vol.09 No.03, Hal. 385-391. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>.

²³ Hera Hindriawati, S.Pd. Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Pembelajaran Ips Di Smp (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020) Hlm16

di dalam pembelajaran.²⁴ Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Hamdayama pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang diterapkan melalui memasangkan/ mengurutkan media gambar menjadi urutan yang logis. Sedangkan Hamdani menyatakan bahwa *picture and picture* yaitu model pembelajaran dengan penggunaan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi suatu urutan yang logis.²⁵

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal ini yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya, serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka, dan hal ini bisa dilakukan secara bergantian. Hal ini sangatlah memberikan manfaat pada siswa karena dengan menggunakan model *picture and picture* siswa akan belajar secara berkelompok dalam menemukan pengetahuannya, siswa juga dilatih untuk percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan dan yang terpenting penguasaan kompetensi siswa dapat meningkat. Manfaat dalam model *picture and picture* didukung oleh pendapat dari Kurniasaih yang

²⁴ Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) Hlm 236

²⁵ Ahmad Kharis. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 3. ISSN : 2614-4735*. Hlm. 174

menyatakan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya oleh model *picture and picture* yaitu (1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, (2) Model *picture and picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, (3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan, (4) Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik, (5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.²⁶

3. Ciri- Ciri Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Renni Ramadhani Lubis Metode pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* memiliki beberapa ciri-ciri yaitu : (1) Aktif. Siswa akan menjadi lebih aktif, hal ini karena dalam Metode pembelajaran ini guru menggunakan media gambar dalam memberikan pembelajaran, selain itu meningkatkan rasa ingin taunya. Dalam pelaksanaan Metode ini seorang siswa juga dianjurkan untuk bisa merancang atau menggabungkan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan, (2) Inovatif. Dilihat dari penggunaan pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya guru menerangkan dan siswa yang mencatat, (3) Kreatif. Terjadinya interaksi langsung antar siswa, ketika seorang guru memberikan gambar, mengacaknya, dan siswa diharapkan untuk bisa menyusunnya kembali. Guru diharapkan mampu menyajikan sebuah gambar-gambar atau slide yang bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan proses

²⁶ Susanti, Kusmariyani. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (2) pp. 99-106.hlm 100-101

pembelajaran, (4) Menyenangkan. Pada awalnya mungkin bagi beberapa guru Metode ini di anggap akan menimbulkan kegaduhan di dalam kelas karena terlalu banyak aktivitas siswanya. Namun bagi siswa apabila guru menerapkan Metode ini dalam pembelajarannya mereka akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian siswa tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.²⁷

4. Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*

Menurut Suprijono langkah-langkah Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar aktivitas berkaitan menggunakan materi.
4. Pendidik/guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

²⁷ *Ibid.*102

7. Langkah terakhir guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan oleh siswa.²⁸

5. Kelebihan Dan Kelemahan Model *Picture And Picture*

- a. Kelebihan Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah :
 1. guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
 2. Melatih siswa berpikir logis dan sistematis.
 3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
 4. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
 5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- b. kekurangan Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah :
 1. Memakan banyak waktu.
 2. Banyak siswa yang pasif.
 3. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas.
 4. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
 5. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.²⁹

²⁸ Jumailatus Sa'adah, Metode Pembelajaran "Picture and Picture" Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA / MA/ SMK/ MAK Kelas X11 Semester 2 Kurikulum 2013, Volume: 37 Nomor 1, Maret 2017, hlm. 47

²⁹ Hera Hindriawati, S.Pd. Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Pembelajaran Ips Di Smp (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020) Hlmv16

6. Pengertian minat belajar

Menurut Santrock, minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.³⁰

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat manusia dalam

³⁰ Nurhasanah, sobandi. 2017. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Vol. 1 No. 1 agustus*. Hal 131-132

mengikuti pembelajaran fikih sangat kuat, maka akan merupakan dasar pula untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk belajar disertai perhatian yang besar.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.³¹

Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon

³¹ Andi Achru P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, vol. III, No. 2 (Desember): 205-215

yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.³²

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila bahan pelajaran menarik minat siswa, maka pelajaran mudah dipelajari dan diingat karena adanya minat sehingga menambah minat dalam kegiatan belajar mengajar.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga mendorong siswa tersebut untuk terus belajar.³³

7. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Annurrahman Hasil belajar adalah hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.

³² Erlando Doni S. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6(1): 35-43, 2016ISSN: 2088-351X

³³ Andi Achru P.(2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, vol. III, No. 2 (Desember): 205-215

Suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan sikap dan keterampilan. Dalam artian bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa.

Hasil Belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.³⁴

Hasil belajar merupakan suatu aspek penting di dalam proses pembelajaran yang perlu diraih. Bentuk pencapaian berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang didapatkan setelah melalui proses pembelajaran dapat disebut dengan hasil belajar. Menurut pendapat lain, hasil belajar merupakan segala perubahan kemampuan kognitif, sikap, dan psikomotorik yang didapatkan oleh siswa melalui proses pembelajaran baik secara tertulis ataupun secara lisan. Dengan pembelajaran yang didapatkan, diharapkan ada perubahan terhadap tingkat kemampuan siswa.³⁵

8. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar

³⁴ Zukira, Dkk, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran Pkn, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.3 No.4.

³⁵ Hazmiwati, H. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. 2018. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5359>

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁶

9. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang dibelajarkan di jenjang SMP yang mengintegrasikan ilmu sosial, terutama geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Kajian yang menjadi fokus dalam IPS merupakan realitas dan fenomena yang terjadi dalam

³⁶ Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni*. Hlm. 174-175

masyarakat dikemas melalui interdisipliner. Penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS tercermin dengan jelas dari tujuan pembelajarannya. Sikap sosial yang dimiliki siswa diharapkan akan memberikan implikasi yang positif terhadap hasil belajar siswa.³⁷

Abbas, E. W. memaparkan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan Indonesia ketika IKIP Bandung melaksanakan Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) tahun 1972 yang kemudian masuk kurikulum pendidikan nasional melalui Kurikulum 1975. Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan padanan dari social studies dari Amerika Serikat sebagai barang bawaan dosen-dosen pada lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang belajar kenegara-negara Barat, yang kemudian memperkenalkan social studies dan dijadikan mata pelajaran dalam dunia pendidikan Indonesia.

Somantri menjelaskan Pendidikan IPS bersifat integratif berdasarkan seleksi antara Ilmu Pendidikan, Ilmu-Ilmu Sosial, dan ilmu pengetahuan lain (Humaniora) tentang kegiatan dasar manusia dengan disajikan secara ilmiah memperhatikan aspek pedagogik dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Dari pembelajaran tersebut maka akan terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan, baik dalam aspek fisikomotorik, intelek maupun sikap dan nilai. Semakin besar perubahan yang terjadi pada siswa maka semakin baik juga proses pembelajarannya.

³⁷ I. W. Dite, Kertih, & I.N Suastika. (2022). Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. Vol. 6 No. 1, April. ISSN-2686-1925. Hlm. 2

Adapun tujuan pembelajaran IPS secara umum menurut Darmiyati Zuchdi dkk dapat dirumuskan antara lain untuk mengembangkan, membimbing, dan mengembangkan potensi siswa agar: (1) menjadi warga negara yang baik, (2) mengembangkan pemahaman mengenai pengetahuan dasar kemasyarakatan, (3) mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan penuh kearifan dan keterampilan inkuiri untuk dapat memahami, menyikapi, dan mengambil langkah-langkah untuk ikut memecahkan masalah sosial kebangsaan, (4) membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai-nilai luhur dan budaya indonesia, (5) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, baik lokal, regional, maupun internasional.³⁸



³⁸ Fuad, A. N. (2018). Peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa: Studi kasus di Kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Menurut Arakunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.³⁹

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*). Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. LOKASI, WAKTU DAN SUBYEK PENELITIAN

PTK ini dilaksanakan pada kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Subyek PTK ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 05 Jember yang berjumlah 32 siswa. PTK ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *picture and picture*.

³⁹ Arakunto, dkk. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hal 5.

⁴⁰ Purnama N, Vanny M. T, Baharuddin H, Irwan S. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD. Jurnal Pengabdian Pendidikan MIPA Vol. 1 No.1 November. Hlm. 1-3

C. PROSEDUR PENELITIAN

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut :

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar:

Gambar 3.1



(dalam Buku Arikunto, 2010, hlm.137)

Menurut Arikunto, desain ini memakai model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai menggunakan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, serta perencanaan kembali ialah dasar untuk ancap-ancang pemecahan permasalahan. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut:

1. Planning : Tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan perilaku sebagai solusi.
2. Tindakan : Apa yang dilakukan oleh guru atau penulis menjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

3. Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi : Penulis mempelajari, melihat, serta mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan akibat refleksi penulis bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap planning awal.⁴¹

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka yang harus dilakukan adalah menyusun perencanaan tindakan yaitu:

- a. Memilih kelas yang akan digunakan sebagai tempat yang akan dilaksanakannya penelitian yaitu kelas VII SMP Negeri 05 Jember.
- b. Mengkaji kurikulum mata pelajaran kelas VII untuk mengetahui standar kompetensi.
- c. Menyusun rancangan umum pembelajaran, instrument penilaian untuk mengumpulkan data, yang berhubungan dengan silabus pembelajaran RPP, materi pembelajaran beserta lembar kerja siswa.
- d. Menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui tanggapan siswa dan observasi tentang pelaksanaan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun. Menurut Kunandar, berpendapat bahwa ”tindakan yang dimaksud pada tindakan kelas ialah

⁴¹ Purnama N, Vanny M. T, Baharuddin H, Irwan S. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD. Jurnal Pengabdian Pendidikan MIPA Vol. 1 No.1 November. Hlm. 1-3

tindakan yang dilakukan secara sadar serta terkendali yang artinya variasi praktik yang cermat dan bijaksana”. Adapun aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan aktivitas belajar mengajar terdiri asal 2 pertemuan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, setiap pembelajaran dilakukan selama 2 x 40 mnt, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model Picture and Picture. Apabila siklus I belum berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus I tersebut yang akan dipergunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

B. Siklus II

Pada siklus II terdiri dari dua kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, setiap pembelajaran dilakukan selama 2 x 40 mnt, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran model Picture and Picture. Bila siklus II belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan dipergunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III.

C. Siklus III

Pada siklus III terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 5 serta pembelajaran 6, setiap pembelajaran dilakukan selama 2 x 40 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran Picture and Picture. Apabila siklus III belum berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan dipergunakan menjadi bahan untuk melaksanakan siklus II.

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap observasi dilaksanakan bersama pada saat pelaksanaan tindakan. Di tahap ini dilakukan suatu kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada setiap tindakan. Kegiatan observasi merupakan kegiatan seluruh aktivitas untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari kegiatan yang telah direncanakan. Aktivitas observasi dilakukan menggunakan tujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya perubahan yang terjadinya dengan adanya tindakan yang berlangsung.

4. Tahap Refleksi (*Reflektiv*)

Tahap refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap data semua yang diperoleh selama tindakan yang berlangsung. Aspek-aspek yang dianalisis merupakan

efektivitas pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran, evaluasi dan hasil catatan lapangan.⁴²

D. PELAKSANAAN SIKLUS PENELITIAN

PTK ini dilaksanakan dalam 3 siklus untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui model pembelajaran picture and picture di kelas VII SMP Negeri 05 Jember.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Siklus Penelitian

No	Pelaksanaan	Hari/tanggal
1	Pra siklus	Sabtu, 28 januari 2023
2	Siklus I pertemuan I	Kamis, 02 februari 2023
3	Siklus I pertemuan II	Sabtu, 04 februari 2023
4	Siklus II pertemuan I	Kamis, 09 februari 2023
5	Siklus II pertemuan II	Sabtu, 11 februari 2023
6	Siklus III pertemuan I	Kamis, 16 februari 2023
7	Siklus III pertemuan II	Sabtu, 18 februari 2023

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan aktivitas mencari data dilapangan yang akan dipergunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang sempurna akan menghasilkan data yang akurat. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Ditinjau berasal teori pengumpulan data berdasarkan Arikunto yang

⁴² *ibid.*38

menyatakan bahwa proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangring fenomena, lokasi atau kondisi peneliti sesuai dengan lingkup penelitian.

Menindaklanjuti pendapat pada atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa racangan pengumpulan data adalah suatu proses atau teknik yang dilakukan peneliti dalam mengungkap atau menjangring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian untuk memperoleh data yang diharapkan untuk penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan menerima data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti menghasilkan rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di kelas VII SMP Negeri 05 Jember.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui instrumen sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data pada suatu penelitian. Observasi artinya perbuatan jiwa secara aktif serta penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan eksklusif yang diinginkan, atau suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis mengenai fonomena sosial dan tanda-tanda-gejala psikis.pada observasi peneliti melakukan survei eksklusif ke lapangan untuk mengamati dan memperhatikan tingkah laku atau kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 5 Jember. buat

mengamati proses aktivitas guru dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh melalui pengamatan oleh observer menggunakan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru serta kegiatan siswa.

a. Observasi Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

b. Observasi Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.⁴³

2. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu di aspek kognitif. Berdasarkan Suharsimi Arikunto tes artinya serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipergunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes hasil belajar dilakukan sebelum dan sesudah peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Lembaran tes tersebut berbentuk pilihan ganda yang tiap tahap terdiri berasal 10 soal untuk masing- masing siklus. Tes yang peneliti lakukan disini ialah pre test dan post test dipergunakan untuk mengukur dan

⁴³ Mardalis, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 28.

mengetahui hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model picture and picture pada mata pelajaran ips.⁴⁴

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain. teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberikan seperangkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁵

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen mampu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian berasal observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya bila di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di kantor, di masyarakat, dan autobiografi. Untuk mendokumentasikan semua aktivitas kegiatan selama

⁴⁴ Arikunto S. Suhardjono, supardi. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

⁴⁵ Muhammad Rizal dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (sukoharjo: Pradina Pustaka,2022) hlm 35

proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto dicetak sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.⁴⁶

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti pada kegiatan mengumpulkan data agar aktivitas tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

1. Instrumen Tes Dan Nontes

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input serta output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan selesainya siswa mengikuti pembelajaran (*pre test dan post test*). Perangkat tes yang dikembangkan mampu tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif.

Instrumen nontes artinya instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar bisa dipandang dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang wajib dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa berupa angket, wawancara, observasi, dll.⁴⁷

a. Tes

Menurut Zainal dan Mulyana mengemukakan bahwa tes merupakan suatu pertanyaan atau tugas seperangkat tugas yang

⁴⁶ Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekan Baru. *JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni*. Hlm 6-7

⁴⁷ *Ibid.*8

direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah. maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau tugas yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaiannya hasil belajar siswa dengan tujuan pembelajaran. Tes dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

1. Lembar Evaluasi (*Pre-test dan Post-test*)

Pre-test merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman siswa apakah memahami terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan post-test merupakan suatu lembaran soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa apakah mereka sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.

b. Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati objek penelitian yang sedang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi berupa tabel pernyataan yang kemudian memuat angka skor serta keterangan yang kemudian diisi oleh pengamatan yang membantu penelitian dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid.*36-37

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Lembar observasi guru merupakan lembar observasi untuk guru, dibuat untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Lembar observasi siswa merupakan lembar observasi untuk siswa, dibuat untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan untuk mengukur percaya diri siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

c. Lembar Angket

Lembar angket merupakan lembar untuk siswa dibuat untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dalam setiap siklus.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data peneliti akan melakukannya secara kualitatif. Setelah data dikumpulkan melalui hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti akan melakukan perubahan bahasa lisan ketulisan agar dapat mudah dipahami dan menjelaskan hasil penelitian tersebut.

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase. Yang berguna untuk

mengetahui apakah model picture and picture yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$S = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Angka presentase

F= Jumlah skor aktivitas guru

N= Skor maksimum aktivitas guru⁴⁹

Tabel 3.2
Kriteria penilaian

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	85%-100%	Sangat baik
2	70%-84%	Baik
3	55%-69%	Sedang
4	40%-54%	Kurang
5	<40%	Sangat kurang

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas guru. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan melakukan pengamatan aktivitas guru. Dengan demikian diperoleh skor rata-rata guru dalam mengelola pembelajaran pada tiap siklus.⁵⁰

⁴⁹ Satriani, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Iv Sdn I Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9*. Hlm 125

⁵⁰ Nurpratiwi, Sriwanto, Sarjanti. Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Picture And Picture* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung. *Geoedukasi Vol. 4 No.2 Oktober 2018*. Hlm 4

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut Sudijono adalah:

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$S = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Angka presentase

F= Jumlah skor aktivitas guru

N= Skor maksimum aktivitas guru

Tabel 3.3
Kriteria penilaian

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	85%-100%	Sangat baik
2	70%-84%	Baik
3	55%-69%	Sedang
4	40%-54%	Kurang
5	<40%	Sangat kurang

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas siswa. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan melakukan pengamatan aktivitas siswa. Dengan demikian diperoleh skor rata-rata guru dalam mengelola pembelajaran pada tiap siklus.

3. Analisis data hasil belajar siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis untuk menggambarkan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu

merupakan data tes hasil belajar siswa untuk setiap siklus. menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 5 Jember , setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) Jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar Jika memiliki daya serap paling sedikit 75%. Sedangkan tuntas belajar secara klasikal tercapai bila di kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang sudah tuntas belajar. Nilai yang akan diperoleh dari hasil tes tersebut sebagai data penelitian yang akan diolah. setelah data terkumpul maka disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Tabel 3.4
Kriteria penilaian

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85-100	A	Sangat baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Sedang
4	40-54	D	Kurang
5	<40	E	Sangat kurang

Setelah memperoleh hasil belajar, selanjutnya dicari rata-rata nilai keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata nilai dari keseluruhan siswa dapat menggunakan rumus perhitungan dari :

$$KS = \frac{ST \text{ (jumlah siswa yang tuntas)}}{N \text{ (jumlah siswa keseluruhan)}} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa keseluruhan

4. Analisis Hasil Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, ataukah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data mentah diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini yang meliputi wawancara, observasi, hasil belajar dan dokumentasi, Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan.

H. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa melalui model *picture and picture* dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci serta terus menerus selama proses penelitian pada SMP Negeri 05 Jember. aktivitas ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif pada kegiatan belajar sehingga bisa terhindar dari hal-hal yang tak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini ialah: membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa serta peneliti pada waktu aktivitas pembelajaran, dan membandingkan hasil tes menggunakan hasil wawancara. Teknik ini adalah aktivitas pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu buat keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Pengecekan teman sejawat melalui diskusi

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini artinya mendiskusikan proses dan akibat penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik berasal segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti pula senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat pada pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

I. INDIKATOR KINERJA

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran picture and picture. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan keaktifan/partisipasi belajar siswa dari siklus satu ke siklus dua dan siklus ketiga. Tindakan dikatakan berhasil jika siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung mencapai $\geq 70\%$.
- 2) Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus satu ke siklus dua dan siklus ketiga.
- 3) Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai post-test dari siklus satu ke siklus dua dan siklus ketiga. Tindakan dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.

J. TIM PENELITIAN

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan 2 (dua) orang guru, mereka membantu peneliti mengumpulkan data pada saat penelitian sedang berlangsung dan juga memberikan informasi-informasi selama proses penelitian berlangsung. Salah satu alasan dari alasan mengapa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kami lakukan dengan berkolaborasi dalam hal pemahaman kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan antara guru dan peneliti menjadi hal penting oleh karena itu, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti.

Tabel 3.5
Tim peneliti

No	Nama	Jabatan	Uraian
1.	Eka Ayu Puji Lestari	Peneliti	Peneliti mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2.	Fariani Indah, S.Se	Guru	Guru IPS kelas VII SMP Negeri 05 Jember

K. JADWAL PENELITIAN

Adapun jadwal penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Jember sebanyak III siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan:

Tabel 3.6
Jadwal penelitian

No	Jadwal Penelitian	Pelaksanaan Dalam Bulan				
		Januari 2023	Februari 2023			
		5	1	2	3	4
	Pra siklus					
	Pelaksanaan siklus I a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi					
	Pelaksanaan siklus II a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi					
	Pelaksanaan siklus III a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi					
	Laporan Penelitian					

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Jember. Berikut merupakan profil SMP Negeri 5 Jember :

1. Sejarah singkat lembaga

Pada tahun 1975 sekolah ini bernama SMP FKIP 1 yang bertempat di JL. Diponegoro No.66 Jember sebelah dengan Matahari Johar Plaza. Masa pengalihan SMP FKIP 1 ke SMP 5 Jember pada Tahun 1987. Diangkat kenegriannya pada Bulan Februari/Maret pada Tahun 1988, hingga menjadi SMP Negeri 5 Jember. Pada Tahun 1992 sekolah ini pindah ke JL. Imam bonjol NO.39,Tegal Besar Kulon,Tegal Besar, Kec.kaliwates. Kepala sekolah pertama yaitu Dra. Sri Nurjati, lalu kedua Drs. Rustamaji, ketiga Drs. Sutrisno, keempat PLH. Hendroyono, kelima Drs. Tejowono, keenam Drs. Eko Budiono, ketujuh Dra. Sunarti, kedelapan Plt. Suratmi, kesembilan Plh. Kukuh Srayitno S.Pd, dan kepala sekolah pada tahun 2002 hingga sekarang Bapak Subarno, S.Pd, M.Pd.

2. Visi Misi Dan Tujuan Lembaga

Visi :

Berakhlak mulia, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan

Misi :

1. Mewujudkan siswa yang berkarakter dan berakhlak mulia
2. Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan

3. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif
4. Mengembangkan potensi siswa, baik akademik maupun nonakademik
5. Mengembangkan sumber daya pendidik dan tenaga pendidikan yang profesional
6. Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah memadai
7. Mewujudkan pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah
8. Melaksanakan pembiayaan pendidik yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan
9. Melaksanakan penilaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
10. Mengembangkan budaya cinta lingkungan yang bersih, aman, nyaman, asri

3. Struktur Organisasi

Tabel 4.1
Struktur organisasi

No	JABATAN	ANGGOTA
1	Kepala Sekolah	Mohammad Subarno S. Pd, M. Pd
2	Wakil Kepala Sekolah	1. Achmad Anas Rozaqi 2. Ninik Sukarini, S. Pd
3	Komite Ekoloh	Drs. Dardiri
4	Ka. Tata Usaha	Elok Sulistyaningrum, S. Pd
5	Staf. Tata Usaha	1. Siti Aisyah, S. Pd 2. Supandi 3. Lukman Suherman 4. Mulyanto 5. Sutigi 6. Angga 7. Siti Alfiyah
6	Waka Bidang Keilmuan	1. Irma Laila Qodrina, M. Pd 2. Yanti Indah Mursyida, S. Pd
7	Waka Bidang Kesiswaan	1. Prabandari, S.Pd 2. Didik Susanto, S. Pd
8	Waka Bidang Sarana	M. Ahmadi, S. Ps

	Prasarana	
9	Waka Bidang Humas	1. Indah Winarsih, S.Pd.I
10	Waka Bidang Adiwiyata	1. Farani Indra 2. Liliek Suharti, S. Pd
11	Bp	Tutuk Astuti, S. Pd

4. Kondisi SDM

Jumlah guru SMP Negeri 5 Jember

Laki-laki	Perempuan	Total
15	22	37

Jumlah siswa sesuai berdasarkan kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
290	263	553

Jumlah siswa berdasarkan usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	15	29	44
13 - 15 tahun	266	229	495
16 - 20 tahun	9	5	14
> 20 tahun	0	0	0
Total	290	263	553

Jumlah siswa berdasarkan agama

Agama	L	P	Total
Islam	289	259	548
Kristen	0	2	2
Katholik	0	2	2
Hindu	1	0	1
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	290	263	553

Jumlah siswa berdasarkan tingkatan pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	97	82	179
Tingkat 8	92	97	189
Tingkat 7	102	84	186
Total	291	263	554

5. Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMP Negeri 5 Jember diketahui bahwa sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Jember dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 4.2
Sarana Prasarana

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kesiswaan	1
3	Ruang kelas	18
4	Ruang UKS	1
5	Ruang Konseling	1
6	Lab. Bhs	1
7	Lab. IPA	1
8	Lab. Komp	1
9	Lapangan	1
10	Musholla	1
11	Perpustakaan	1
12	R-TU	1
13	R. Gudang	1
14	R. Multimedia	1
15	Ruang BK	1
16	Ruang Guru	1

Sesuai tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 5 Jember telah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam III siklus. Pra siklus dilakukan di tanggal 28 Januari 2023 serta siklus I dilakukan pada tanggal

02 Februari 2023 serta siklus II dilakukan pada tanggal 09 Februari 2023 serta siklus III dilakukan pada tanggal 16 Februari 2023. Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara pemberian tes awal (*pre-test*) serta tes akhir (*post-test*), beserta lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Aplikasi proses pembelajaran dimulai dengan *pre-test* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan serta memudahkan peneliti pada pembelajaran. Sedangkan *post-test* dipergunakan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*.

B. HASIL PENELITIAN

Dapat diketahui hasil observasi terhadap aktivitas guru, peneliti melakukan tahapan penelitian melalui III siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses mengajar. Pelaksanaan pra siklus pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2023. Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru (pengajar) pada pertemuan pertama hari kamis tanggal 02 Februari 2023 selanjutnya pertemuan kedua dilakukan pada sabtu tanggal 04 Februari 2023, siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama hari kamis tanggal 09 Februari 2023 lalu pertemuan kedua dilakukan pada hari sabtu tanggal 11 Februari 2023 dan siklus III dilaksanakan pada pertemuan pertama hari kamis tanggal 16 Februari 2023 lalu pertemuan kedua dilakukan pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023.

1. Hasil Pre Tes (Tes Awal)

Sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkan model *picture and picture*. Sesuai observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran didominasi oleh peneliti yang bertindak menjadi guru. Siswa terlihat kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana saat peneliti sedang menjelaskan materi, beberapa siswa bermain dan bercanda dengan temannya. Guru pada umumnya banyak memakai metode ceramah dalam materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik buat memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa untuk mengetahui data awal hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS maka peneliti melakukan *pre test* terlebih dahulu. Soal *pre test* terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Adapun hasil *pre test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil *pre test*

No	Nama siswa	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	ARDIONA APTA PUTRA PRATAMA	60	75	Tidak tuntas
2	BRIAN CHARLY RIZQIL RIZACKY	80	75	Tuntas
3	CHERYNA WILDANI PUTRI	100	75	Tuntas
4	DAVA GHIOVANI	30	75	Tidak tuntas
5	FAJAR WIJARTO	70	75	Tidak tuntas
6	GHAISYA NOOR ARSHAVINA	60	75	Tidak tuntas
7	HASIFA DWI ARIKIRANI	90	75	Tuntas
8	M ATO ILLAH	70	75	Tidak tuntas
9	MICHO WIJAYA PURNOMO	70	75	Tidak tuntas
10	NADIRA CAHYA WASA	50	75	Tidak tuntas
11	SANDRA NUR SUCIANAN	90	75	Tuntas
12	SULHAN	70	75	Tidak tuntas

13	AHMAD JAINURI	60	75	Tidak tuntas
14	AHMAD RIDHO RABBANI	70	75	Tidak tuntas
15	DENIS ADRIAN WAHYUDI	50	75	Tidak tuntas
16	DEVINA RAHMA ANGELA	80	75	Tuntas
17	DHABITAH PUTRI RIZALI	70	75	Tidak tuntas
18	INTAN NURAINI RAMADHANI	70	75	Tidak tuntas
19	MAISYA NADYA AZZAHRA	80	75	Tuntas
20	MOCH. FAIRUS ZAKI	60	75	Tidak tuntas
21	RAFI	40	75	Tidak tuntas
22	RAMA DWI ZAFRIKAL	70	75	Tidak tuntas
23	RIRIN AYU WULANDARI	80	75	Tuntas
24	SESARIA BUDIARTI MAUGFIROH	70	75	Tidak tuntas
25	SITI AISYAH	70	75	Tidak tuntas
26	THEO AMBARA SAKTI M.	70	75	Tidak tuntas
27	ZAKIATUL MAQFIROH AL-FARIZI	70	75	Tidak tuntas
28	REYNANDTO	30	75	Tidak tuntas
JUMLAH		8.810		
NILAI TERENDAH		30		
NILAI TERTINGGI		100		
TUNTAS		7		
PRESENTASE KETUNTASAN KLASIKAL		25%		

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 5 Jember

$$KS = \frac{ST \text{ (jumlah siswa yang tuntas)}}{N \text{ (jumlah siswa keseluruhan)}} \times 100\%$$

$$KS = \frac{7}{28} \times 100\% = 25\%$$

Keterangan : KS = Ketuntasan klasikal
 ST = Jumlah siswa yang tuntas
 N = jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre test* siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *pre test* adalah 100 dan nilai terendah adalah 30. Soal yang diberikan pada *pre test* ini berjumlah 10 soal pilihan ganda, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 7 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 7 siswa (25%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau >75

berjumlah 21 siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jember perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami sebuah peningkatan, terutama dalam mata pelajaran IPS.

1. Proses Pembelajaran Siklus I (Pertemuan ke-1)

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2x 40 menit pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di SMP Negeri 5 Jember. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2023. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tujuh tahap, yaitu Pengutaraan Kompetensi, Pengutaraan Materi, Presentasi Gambar, Pencantuman Gambar, Eksplorasi,

Penjelasan Kompetensi, Akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

1) Pengutaraan kompetensi

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

2) Pengutaraan materi

Guru memotivasi siswa agar fokus dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi tentang kegiatan Distribusi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai.

3) Presentasi gambar

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Siswa diminta untuk membentuk kelompok menjadi 4-5 kelompok dan siswa diminta untuk membaca materi tentang kegiatan Distribusi.

4) Pencantuman gambar

Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada setiap kelompok untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.

5) Eksplorasi

Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

6) Penjelasan kompetensi

Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang kegiatan Distribusi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut.

7) Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)

- a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi

aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas kemampuan membuka pelajaran sudah sangat baik, namun kurang dalam menyampaikan tujuan dan acuan bahan ajar yang akan disampaikan sehingga pada tahap ini guru memperoleh nilai 3 (tiga).

Dalam aktivitas sikap guru dalam proses pembelajaran terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu variasi gerakan badan agar tidak mengganggu perhatian siswa dan mobilitas posisi mengajar. Dalam penguasaan bahan ajar kurang memiliki wawasan luas dalam menyampaikan bahan ajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu keterampilan dalam merespon pertanyaan siswa dan ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu. Dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran kurang memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dengan materi yang disampaikan.

Dalam evaluasi pembelajaran terdapat 1 (satu) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu penilaian diberikan

sesuai dengan RPP. Sedangkan dalam kemampuan penutup terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu meninjau kembali materi yang diberikan dan memberikan kesimpulan pada kegiatan pembelajaran. Untuk aktivitas tindak lanjut sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Pada lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{104}{116} \times 100\%$$

$$= 89,65\%$$

Keterangan: P = Angka presentase
 F = Jumlah skor aktivitas guru
 N = Skor maksimum aktivitas guru
 100% = bilangan konstanta

berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang meliputi aktivitas awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir pada peroleh 104 skor dan jumlah maksimal 116 skor. dengan demikian nilai rata-rata merupakan $P = \frac{104}{116} \times 100\% = 89,65\%$. Berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I (pertemuan ke-2)

a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dinilai dari kegiatan pendahuluan siswa kurang siap untuk menerima materi, siswa kurang terlibat aktif, mendengarkan, dan menanggapi pertanyaan guru, dan kurang mendengarkan saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan inti, siswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar, kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, kurang menyakan hal yang belum dipahami, kurang aktif dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh guru.

Dalam kegiatan penutup siswa kurang dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran. Dalam suasana kelas siswa mampu berantusias, memperhatikan guru dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Pada lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{39}{48} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 39 skor dan jumlah maksimal 48 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{39}{48} \times 100\% = 81,25\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

a. Tahap Perencanaan Siklus I (Pertemuan Ke-2)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *post test*, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan angket minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari sabtu tanggal 04 Februari 2023. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tujuh tahap, yaitu Pengutaraan Kompetensi, Pengutaraan Materi, Presentasi Gambar, Pencantuman Gambar, Eksplorasi, Penjelasan Kompetensi, Akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

1) Pengutaraan kompetensi

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

2) Pengutaraan materi

Guru memotivasi siswa agar fokus dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi tentang kegiatan konsumsi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai.

3) Presentasi gambar

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Siswa diminta untuk membentuk kelompok menjadi 4-5

kelompok dan siswa diminta untuk membaca materi tentang Konsumsi.

4) Pencantuman gambar

Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada setiap kelompok untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.

5) Eksplorasi

Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

6) Penjelasan kompetensi

Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Kegiatan Konsumsi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut.

7) Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan soal tes kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan selama proses aktivitas pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru,

terhadap aktivitas siswa serta hasil belajar dan mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru pada Siklus I (pertemuan ke-2)

- a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas kemampuan membuka pelajaran terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan bahan ajar yang diberikan.

Dalam aktivitas sikap guru dalam proses pembelajaran terdapat 3 (tiga) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu variasi gerakan badan agar tidak mengganggu perhatian siswa, antusiasme dalam memperhatikan dan mobilitas posisi mengajar. Dalam penguasaan bahan ajar kurang memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu keterampilan dalam merespon pertanyaan siswa dan ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu.

Dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu keterampilan penggunaan media pembelajaran, meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam evaluasi pembelajaran kurang dalam penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP. Sedangkan dalam kemampuan penutup dan aktivitas tindak lanjut sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Pada lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{106}{116} \times 100\%$$

$$= 91,37\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 106 skor dan jumlah maksimal 116 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{106}{116} \times 100\% = 91,37\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I (pertemuan ke-2)

- 1) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dinilai dari kegiatan pendahuluan siswa kurang terlibat aktif, mendengarkan, dan menanggapi pertanyaan guru, siswa kurang siap dalam menerima materi, siswa kurang mendengarkan saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan inti, siswa kurang aktif dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh guru, siswa kurang dalam mempersiapkan diri untuk belajar, kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, kurang menyakan hal yang belum dipahami.

Dalam kegiatan penutup siswa kurang dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran. Dalam suasana kelas siswa mampu dalam berantusias, memperhatikan guru dan mampu dalam bekerja sama dengan kelompok. Pada lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{39}{48} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 39 skor dan jumlah maksimal 48 skor.

Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{39}{48} \times 100\% = 81,25\%$.

Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model *picture and picture* yang diikuti 28 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus I, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	ARDIONA APTA PUTRA P.	100	75	Tuntas
2	BRIAN CHARLY RIZQIL R.	70	75	Tidak tuntas
3	CHERYNA WILDANI PUTRI	80	75	Tuntas
4	DAVA GHIOVANI	70	75	Tuntas
5	FAJAR WIJARTO	90	75	Tidak tuntas
6	GHAISYA NOOR ARSHAVINA	30	75	Tidak tuntas
7	HASIFA DWI ARIKIRANI	90	75	Tuntas
8	M ATO ILLAH	70	75	Tidak tuntas
9	MICHO WIJAYA PURNOMO	70	75	Tidak tuntas
10	NADIRA CAHYA WASA	80	75	Tuntas
11	SANDRA NUR SUCIANAN	80	75	Tuntas
12	SULHAN	70	75	Tidak tuntas
13	AHMAD JAINURI	80	75	Tuntas
14	AHMAD RIDHO RABBANI	70	75	Tidak tuntas
15	DENIS ADRIAN WAHYUDI	80	75	Tuntas
16	DEVINA RAHMA ANGELA	80	75	Tuntas
17	DHABITAH PUTRI RIZALI	80	75	Tuntas
18	INTAN NURAINI RAMADHANI	80	75	Tuntas
19	MAISYA NADYA AZZAHRA	80	75	Tuntas
20	MOCH. FAIRUS ZAKI	80	75	Tuntas
21	RAFI	80	75	Tuntas
22	RAMA DWI ZAFRIKAL	80	75	Tuntas
23	RIRIN AYU WULANDARI	80	75	Tuntas

24	SESARIA BUDIARTI M.	70	75	Tidak tuntas
25	SITI AISYAH	60	75	Tidak tuntas
26	THEO AMBARA SAKTI M.	80	75	Tuntas
27	ZAKIATUL MAQFIROH A.	80	75	Tuntas
28	REYNANDTO	70	75	Tidak tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 5 Jember

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{28} \times 100\% \\
 &= 64,28\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I, terdapat 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya serap < 75 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran IPS, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 18 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 64,28%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

3. Angket Minat Siswa

Hasil angket minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari siswa kelas VII E di SMP Negeri 5 Jember, terdapat 28 siswa.

Pertama, siswa yang selalu tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 11 siswa, siswa yang sering tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 9 siswa, siswa yang kadang-kadang tertarik pada mata

pelajaran IPS sebanyak 7 siswa, sedangkan siswa yang tidak pernah tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 1 siswa. *Kedua*, siswa yang selalu bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 12 siswa, siswa yang sering bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 9 siswa, siswa yang kadang-kadang bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 7 siswa, siswa yang tidak pernah bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS tidak ada. *Ketiga*, siswa yang selalu merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 14 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 1 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 13 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok tidak ada. *Keempat*, siswa yang selalu paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 9 siswa, siswa yang sering paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 7 siswa, siswa yang kadang-kadang paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 12 siswa, siswa yang tidak pernah paham pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak ada.

Kelima, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 9 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 8 siswa, siswa yang kadang merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak

10 siswa, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 1 siswa. *Keenam*, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 9 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 5 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 9 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 5 siswa. *Ketujuh*, siswa yang selalu merasa tidak bosan belajar sebanyak 7 siswa, siswa yang sering merasa tidak bosan belajar sebanyak 7 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa tidak bosan belajar sebanyak 12 siswa, siswa yang tidak pernah merasa tidak bosan belajar sebanyak 2 siswa. *Kedelapan*, siswa yang selalu merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 8 siswa, siswa yang sering merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 6 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 12 siswa, siswa yang tidak pernah merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 2 siswa. *Kesembilan*, siswa yang selalu merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 6 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 6 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 14 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 2 siswa. *Kesepuluh*, siswa yang selalu belajar setiap hari tanpa paksaan

sebanyak 6 siswa, siswa yang sering belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 6 siswa, siswa yang kadang-kadang belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 7 siswa, siswa yang tidak pernah belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 9 siswa. Pada lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{784}{40} \times 100\% = 19,6\%$$

d. Refleksi

Tabel 4.5
Refleksi siklus 1

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru kurang menarik perhatian siswa, Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru kurang antusiasme dalam memperhatikan dan kurang dalam mobilitas posisi mengajar. Kurang memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar. Kurang dalam memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.	Guru harus lebih menarik dalam perhatian siswa, guru harus mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, guru mampu memberikan antusiasme dalam memperhatikan dan dalam mobilitas posisi mengajar, dan guru mampu memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar, dan mampu memberikan kesimpulan pada kegiatan pembelajaran dengan baik.
2	Aktivitas siswa	Siswa belum siap menerima materi pembelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa sulit menanyakan hal-hal yang belum dipahami, siswa sulit memberikan kesimpulan pada hasil pembelajaran	Guru mampu mendorong siswa untuk dapat menerima materi pembelajaran, guru mampu mendorong siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru mampu mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, guru mampu mendorong siswa

			untuk memberikan kesimpulan pada hasil pembelajaran
4	Hasil post test siklus 1	Masih ada 10 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus memberikan penekanan terhadap materi yang akan dicapai

4. Proses Pembelajaran Siklus II (pertemuan ke-1)

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2x 40 menit pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di SMP Negeri 5 Jember. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Kamis tanggal 09 Februari 2023. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tujuh tahap, yaitu Pengutaraan Kompetensi, Pengutaraan Materi, Presentasi Gambar, Pencantuman Gambar, Eksplorasi,

Penjelasan Kompetensi, Akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

a) Pengutaraan kompetensi

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

b) Pengutaraan materi

Guru memotivasi siswa agar fokus dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi tentang Permintaan secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai.

c) Presentasi gambar

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Siswa diminta untuk membentuk kelompok menjadi 4-5 kelompok dan siswa diminta untuk membaca materi tentang Permintaan.

d) Pencantuman gambar

Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.

e) Eksplorasi

Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

f) Penjelasan kompetensi

Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Permintaan, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut.

g) Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II (pertemuan ke-1)

a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas kemampuan membuka pelajaran terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan.

Dalam Aktivitas Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran, Aktivitas Penguasaan Bahan Ajar, Kegiatan Belajar Mengajar sudah sangat baik.

Dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran dan memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dalam materi yang disampaikan.

Dalam evaluasi pembelajaran kurang dalam penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP. Sedangkan dalam kemampuan penutup terdapat 2 (dua) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu meninjau kembali materi yang diberikan dan memberikan kesimpulan pada kegiatan pembelajaran.

Untuk aktivitas tindak lanjut sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Pada lembar observasi

aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{106}{116} \times 100\%$$

$$= 91,37\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 106 skor dan jumlah maksimal 116 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{106}{116} \times 100\% = 91,37\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II (pertemuan ke-1)

- a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dinilai dari kegiatan pendahuluan siswa kurang siap untuk menerima materi, siswa kurang terlibat aktif, mendengarkan, dan menanggapi pertanyaan guru, dan kurang mendengarkan saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan inti, siswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar, kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, kurang menyakan hal yang belum dipahami, kurang aktif dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh guru.

Dalam kegiatan penutup siswa kurang dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran. Dalam suasana kelas siswa mampu berantusias, memperhatikan guru dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Pada lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{39}{48} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Keterangan: P = Angka presentase
 F = Jumlah skor aktivitas guru
 N = Skor maksimum aktivitas guru
 100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 39 skor dan jumlah maksimal 48 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{39}{48} \times 100\% = 81,25\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

a. Tahap Perencanaan Siklus II (Pertemuan Ke-2)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Tes soal, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan angket minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari kamis tanggal 11 Februari 2023. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tujuh tahap, yaitu Pengutaraan Kompetensi, Pengutaraan Materi, Presentasi

Gambar, Pencantuman Gambar, Eksplorasi, Penjelasan Kompetensi, Akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

1) Pengutaraan kompetensi

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

2) Pengutaraan materi

Guru memotivasi siswa agar fokus dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi tentang Pasar secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai.

3) Presentasi gambar

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru.

Siswa diminta untuk membentuk kelompok menjadi 4-5 kelompok dan siswa diminta untuk membaca materi tentang Pasar.

4) Pencantuman gambar

Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada setiap kelompok untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.

5) Eksplorasi

Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

6) Penjelasan kompetensi

Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Pasar, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut.

7) Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan soal tes kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap pengamatan Siklus II (Pertemuan ke-2)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru pada Siklus II (Pertemuan ke-2)

a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas kemampuan membuka pelajaran terdapat 4 aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu memberikan motivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan.

Dalam Aktivitas Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran, Aktivitas Penguasaan Bahan Ajar sudah sangat baik. Sedangkan dalam Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran kurang dalam meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam evaluasi pembelajaran sudah baik. Sedangkan kemampuan penutup kurang memberikan kesimpulan pada kegiatan pembelajaran. Untuk aktivitas tindak lanjut sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Pada lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{106}{116} \times 100\%$$

$$= 91,37\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan II, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 106 skor dan jumlah maksimal 116 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{106}{116} \times 100\% = 91,37\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

1) Aktivitas Siswa pada Siklus II (pertemuan ke-2)

- a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dinilai dari kegiatan pendahuluan siswa mampu terlibat aktif, mendengarkan, dan menanggapi pertanyaan guru, siswa siap dalam menerima materi, siswa mampu mendengarkan saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan inti, siswa nanpu mengerjakan soal-soal yang telah disediakan oleh guru, namun kurang dalam

mempersiapkan diri untuk belajar, kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

Dalam kegiatan penutup siswa kurang dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran. Dalam suasana kelas siswa mampu dalam berantusias, memperhatikan guru dan mampu dalam bekerja sama dengan kelompok. Pada lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{44}{48} \times 100\%$$

$$= 91,66\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktvitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-2, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 44 skor dan jumlah maksimal 48 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{44}{48} \times 100\% = 91,66\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model *picture and picture* yang diikuti 28 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	ARDIONA APTA PUTRA PRATAMA	90	75	Tuntas
2	BRIAN CHARLY RIZQIL RIZACKY	90	75	Tuntas
3	CHERYNA WILDANI PUTRI	90	75	Tuntas
4	DAVA GHIOVANI	70	75	Tidak tuntas
5	FAJAR WIJIARTO	90	75	Tuntas
6	GHAISYA NOOR ARSHAVINA	50	75	Tidak tuntas
7	HASIFA DWI ARIKIRANI	90	75	Tuntas
8	M ATO ILLAH	80	75	Tuntas
9	MICHO WIJAYA PURNOMO	80	75	Tuntas
10	NADIRA CAHYA WASA	80	75	Tuntas
11	SANDRA NUR SUCIANAN	90	75	Tuntas
12	SULHAN	80	75	Tuntas
13	AHMAD JAINURI	90	75	Tuntas
14	AHMAD RIDHO RABBANI	90	75	Tuntas
15	DENIS ADRIAN WAHYUDI	70	75	Tidak tuntas
16	DEVINA RAHMA ANGELA	90	75	Tuntas
17	DHABITAH PUTRI RIZALI	90	75	Tuntas
18	INTAN NURAINI RAMADHANI	80	75	Tuntas
19	MAISYA NADYA AZZAHRA	80	75	Tuntas
20	MOCH. FAIRUS ZAKI	80	75	Tuntas

21	RAFI	70	75	Tidak tuntas
22	RAMA DWI ZAFRIKAL	60	75	Tidak tuntas
23	RIRIN AYU WULANDARI	90	75	Tuntas
24	SESARIA BUDIARTI MAUGFIROH	80	75	Tuntas
25	SITI AISYAH	80	75	Tuntas
26	THEO AMBARA SAKTI M.	80	75	Tuntas
27	ZAKIATUL MAQFIROH AL-FARIZI	90	75	Tuntas
28	REYNANDTO	80	75	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 5 Jember

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{28} \times 100\% \\
 &= 82,14\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus II pertemuan II, terdapat 5 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya serap < 75 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran IPS, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 23 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 82,14%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II belum tercapai.

3) Angket Minat Siswa

Hasil angket minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari siswa kelas VII E di SMP Negeri 5 Jember, terdapat 28 siswa.

Pertama, siswa yang selalu tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 11 siswa, siswa yang sering tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 7 siswa, siswa yang kadang-kadang tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 9 siswa, sedangkan siswa yang tidak pernah tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 1 siswa. *Kedua*, siswa yang selalu bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 16 siswa, siswa yang sering bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 5 siswa, siswa yang kadang-kadang bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 6 siswa, siswa yang tidak pernah bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS 1 siswa. *Ketiga*, siswa yang selalu merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 15 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 3 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 8 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok 2 siswa. *Keempat*, siswa yang selalu paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 13 siswa, siswa yang sering paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 9 siswa, siswa yang kadang-kadang paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 6 siswa, siswa yang tidak pernah paham pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak ada.

Kelima, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 11 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 9 siswa, siswa yang kadang merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 8 siswa, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan media gambar tidak ada. *Keenam*, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 9 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 4 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 9 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 5 siswa. *Ketujuh*, siswa yang selalu merasa tidak bosan belajar sebanyak 5 siswa, siswa yang sering merasa tidak bosan belajar sebanyak 4 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa tidak bosan belajar sebanyak 18 siswa, siswa yang tidak pernah merasa tidak bosan belajar sebanyak 1 siswa. *Kedelapan*, siswa yang selalu merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 6 siswa, siswa yang sering merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 9 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 11 siswa, siswa yang tidak pernah merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 2 siswa. *Kesembilan*, siswa yang selalu merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 4 siswa,

siswa yang sering merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 6 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 12 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 6 siswa. *Kesepuluh*, siswa yang selalu belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 11 siswa, siswa yang sering belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 2 siswa, siswa yang kadang-kadang belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 2 siswa, siswa yang tidak pernah belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 12 siswa. Pada lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{791}{40} \times 100\%$$

$$= 19,77\%$$

d. Refleksi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.7
Refleksi Siklus II

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kurang memberikan acuan bahan ajar yang akan dicapai, kurang memberikan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, kurang dalam meninjau kembali materi yang diberikan, dan kurang	Guru harus mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mampu memberikan acuan bahan ajar yang akan dicapai, mampu memberikan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, mampu dalam meninjau kembali

		dalam memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.	materi yang diberikan, dan harus mampu dalam memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.
2	Aktivitas siswa	Siswa kurang siap dalam menerima materi, kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurang mendengarkan ketika guru menjelaskan, kurang siap diri untuk belajar, kurang dalam menanyakan hal yang belum dipahami, dan kurang dalam menyimpulkan hasil belajar.	Guru mampu mendorong siswa agar siap dalam menerima materi, mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mendorong siswa untuk mendengarkan ketika guru menjelaskan, mampu mendorong siswa untuk menyiapkan diri untuk belajar, mampu mendorong siswa dalam menanyakan hal yang belum dipahami, dan mampu mendorong siswa dalam menyimpulkan hasil belajar.
4	Hasil post test siklus II pertemuan II	Masih ada 5 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru, dan kurang dalam menanyakan hal yang belum dipahami.	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus memberikan penekanan

5. Proses Pembelajaran Siklus III (pertemuan ke-1)

Penelitian tindakan kelas pada siklus III dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Siklus III dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, setiap pertemuan selama 2 x 40 menit pelajaran dalam satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di SMP Negeri 5 Jember. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tujuh tahap, yaitu Pengutaraan Kompetensi, Pengutaraan Materi, Presentasi Gambar, Pencantuman Gambar, Eksplorasi, Penjelasan Kompetensi, Akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

1) Pengutaraan kompetensi

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

2) Pengutaraan materi

Guru memotivasi siswa agar fokus dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi tentang Peran

IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai.

3) Presentasi gambar

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru.

4) Pencantuman gambar

Kemudian guru membagikan gambar yang telah diacak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.

5) Eksplorasi

Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

6) Penjelasan kompetensi

Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut.

7) Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah

dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus III pertemuan I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktivitas Guru pada Siklus III (pertemuan ke-1)

- a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas kemampuan membuka pelajaran terdapat 2 aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan.

Dalam Aktivitas Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran dan aktivitas penguasaan bahan ajar dalam proses pembelajaran sudah sangat baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada yang perlu ditingkatkan dan Dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran terdapat 2 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dengan materi yang disampaikan dan memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.

Dalam evaluasi pembelajaran sudah sangat baik, Sedangkan dalam kemampuan penutup kurang meninjau kembali materi yang diberikan dan kurang dalam memberikan kesimpulan.

Untuk aktivitas tindak lanjut sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Pada lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{106}{116} \times 100\%$$

$$= 91,37\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus III pertemuan ke-1, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 106 skor dan jumlah maksimal 116 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{106}{116} \times 100\% = 91,37\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus III (pertemuan ke-1)

- a. Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dinilai dari kegiatan pendahuluan siswa kurang siap untuk menerima materi, siswa kurang terlibat aktif, mendengarkan, dan menanggapi pertanyaan guru, dan kurang mendengarkan saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan inti, siswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar, kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, kurang menyakan hal yang belum dipahami, kurang aktif dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh guru.

Dalam kegiatan penutup siswa kurang dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran. Dalam suasana kelas

siswa mampu berantusias, memperhatikan guru dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Pada lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{39}{48} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus III pertemuan

I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 39 skor dan jumlah maksimal 48 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{39}{48} \times 100\% = 81,25\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

a. Tahap Perencanaan Siklus III (pertemuan ke-2)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Tes soal, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola

pembelajaran dan angket minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP , dilakukan pada hari kamis tanggal 18 februari 2023. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tujuh tahap, yaitu Pengutaraan Kompetensi, Pengutaraan Materi, Presentasi Gambar, Pencantuman Gambar, Eksplorasi, Penjelasan Kompetensi, Akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

a) Pengutaraan kompetensi

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.

b) Pengutaraan materi

Guru memotivasi siswa agar fokus dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ekonomi Indonesia secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai.

c) Presentasi gambar

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru.

d) Pencantuman gambar

Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.

e) Eksplorasi

Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

f) Penjelasan kompetensi

Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ekonomi Indonesia, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut.

g) Penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru pada Siklus III (pertemuan ke-2)

a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas kemampuan membuka pelajaran terdapat 2 aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan.

Dalam Aktivitas Sikap Guru Dalam Proses dan Aktivitas Penguasaan Bahan Ajar sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Sedangkan Dalam kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan menetapkan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran perlu ditingkatkan lagi yaitu dalam memiliki keterampilan

dalam penggunaan media pembelajaran dan memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dalam materi yang diampaikan. Dalam evaluasi pembelajaran tidak ada yang perlu diperbaiki.

Aktivitas dalam kemampuan penutup terdapat 2 aspek yang perlu diperbaiki yaitu meninjau kembali materi yang di diberikan dan memberikan kesimpulan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk aktivitas tindak lanjut sudah sangat baik, sehingga tidak perlu ada perbaikan. Pada lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{109}{116} \times 100\%$$

$$= 93,96\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Keterangan: P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus III pertemuan ke-2, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 109 skor dan jumlah maksimal 116 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah P =

$\times 100\% = 93,96\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus III (pertemuan ke-2)

- a) Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru mata pelajaran IPS ibu Fariani Indra S. SE.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dinilai dari kegiatan pendahuluan siswa sangat baik untuk menerima materi, siswa terlibat aktif, mendengarkan, dan menanggapi pertanyaan guru, dan baik dalam mendengarkan saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan inti, siswa sangat baik mempersiapkan diri untuk belajar, siswa sangat baik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, baik dalam menyakan hal yang belum dipahami, sangat baik untuk aktif dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh guru.

Dalam kegiatan penutup siswa sangat baik dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran. Dalam suasana kelas siswa sangat baik dalam berantusias, memperhatikan guru dan sangat baik bekerja sama dalam kelompok. Pada lembar observasi

aktivitas siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{45}{48} \times 100\%$$

$$= 93,75\%$$

Keterangan: P = Angka presentase
 F = Jumlah skor aktivitas guru
 N = Skor maksimum aktivitas guru
 100% = bilangan konstanta

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus III pertemuan II, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 45 skor dan jumlah maksimal 48 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{45}{48} \times 100\% = 93,75\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus III

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model *picture and picture* yang diikuti 28 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama siswa	Jenis		Keterangan
		Skor	KKM	
1	ARDIONA APTA PUTRA PRATAMA	80	75	Tuntas
2	BRIAN CHARLY RIZQIL RIZACKY	80	75	Tuntas
3	CHERYNA WILDANI PUTRI	80	75	Tuntas
4	DAVA GHIOVANI	90	75	Tuntas
5	FAJAR WIJARTO	90	75	Tuntas
6	GHAISYA NOOR ARSHAVINA	70	75	Tidak Tuntas
7	HASIFA DWI ARIKIRANI	80	75	Tuntas
8	M ATO ILLAH	100	75	Tuntas
9	MICHO WIJAYA PURNOMO	90	75	Tuntas
10	NADIRA CAHYA WASA	80	75	Tuntas
11	SANDRA NUR SUCIANAN	80	75	Tuntas
12	SULHAN	90	75	Tuntas
13	AHMAD JAINURI	90	75	Tuntas
14	AHMAD RIDHO RABBANI	90	75	Tuntas
15	DENIS ADRIAN WAHYUDI	80	75	Tuntas
16	DEVINA RAHMA ANGELA	80	75	Tuntas
17	DHABITAH PUTRI RIZALI	80	75	Tuntas
18	INTAN NURAINI RAMADHANI	80	75	Tuntas
19	MAISYA NADYA AZZAHRA	80	75	Tuntas
20	MOCH. FAIRUS ZAKI	90	75	Tuntas
21	RAFI	100	75	Tuntas
22	RAMA DWI ZAFRIKAL	100	75	Tuntas
23	RIRIN AYU WULANDARI	80	75	Tuntas
24	SESARIA BUDIARTI MAUGFIROH	90	75	Tuntas
25	SITI AISYAH	80	75	Tuntas
26	THEO AMBARA SAKTI M.	100	75	Tuntas
27	ZAKIATUL MAQFIROH AL-FARIZI	80	75	Tuntas
28	REYNANDTO	90	75	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 5 Jember

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100\% \\
 &= 96,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus III terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu

siswa yang memperoleh daya serap < 75 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran IPS, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 27 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 96,42%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus III sudah tercapai.

4. Angket Minat Siswa

Hasil angket minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari siswa kelas VII E di SMP Negeri 5 Jember, terdapat 28 siswa.

Pertama, siswa yang selalu tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 16 siswa, siswa yang sering tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 5 siswa, siswa yang kadang-kadang tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 6 siswa, sedangkan siswa yang tidak pernah tertarik pada mata pelajaran IPS sebanyak 1 siswa. *Kedua*, siswa yang selalu bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 14 siswa, siswa yang sering bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 11 siswa, siswa yang kadang-kadang bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS sebanyak 2 siswa, siswa yang tidak pernah bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS 1 siswa. *Ketiga*, siswa yang selalu merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 15 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak

4 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok sebanyak 8 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok 1 siswa. *Keempat*, siswa yang selalu paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 10 siswa, siswa yang sering paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 10 siswa, siswa yang kadang-kadang paham pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 8 siswa, siswa yang tidak pernah paham pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak ada.

Kelima, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 10 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 11 siswa, siswa yang kadang merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 6 siswa, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan media gambar sebanyak 1 siswa. *Keenam*, siswa yang selalu merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 8 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 8 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 7 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila menggunakan metode ceramah sebanyak 5 siswa. *Ketujuh*, siswa yang selalu merasa tidak bosan belajar sebanyak 6 siswa, siswa yang sering merasa tidak bosan belajar sebanyak 4 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa tidak

bosan belajar sebanyak 16 siswa, siswa yang tidak pernah merasa tidak bosan belajar sebanyak 2 siswa. *Kedelapan*, siswa yang selalu merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 7 siswa, siswa yang sering merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 8 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 9 siswa, siswa yang tidak pernah merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas sebanyak 4 siswa. *Kesembilan*, siswa yang selalu merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 7 siswa, siswa yang sering merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 6 siswa, siswa yang kadang-kadang merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 13 siswa, siswa yang tidak pernah merasa senang apabila guru memberikan tugas sebanyak 2 siswa. *Kesepuluh*, siswa yang selalu belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 10 siswa, siswa yang sering belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 5 siswa, siswa yang kadang-kadang belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 5 siswa, siswa yang tidak pernah belajar setiap hari tanpa paksaan sebanyak 8 siswa. Pada lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada jumlah skor keseluruhan berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{791}{40} \times 100\% \\
 &= 20,2\%
 \end{aligned}$$

d. Refleksi

Tabel 4.9
Refleksi Siklus III

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, kurang memberikan acuan bahan ajar yang diberikan, kurang memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, kurang meninjau materi dan memberi kesimpulan.	Guru harus mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mampu memberikan acuan bahan ajar yang diberikan, mampu memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, mampu meninjau materi dan memberi kesimpulan.
2	Aktivitas siswa	Siswa kurang siap dalam menerima materi, kurang mempersiapkan diri untuk belajar, dan sulit menanyakan sesuatu yang belum dipahami.	Guru mampu mendorong siswa siap dalam menerima materi, mampu mendorong siswa untuk mempersiapkan diri untuk belajar, dan guru mampu mendorong siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum dipahami.
4	Hasil post test siklus II Petemuan I	Masih ada 1 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus memberikan penekanan

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dan guru lakukan dalam III siklus yang dimulai dari tanggal 28 Januari 2023 sampai 16 Februari 2023 di SMP Negeri 5 Jember, hasil dari observasi aktivitas belajar mengajar dan pengisian angket yang diperintahkan kepada siswa untuk menjawab, maka

peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil yang telah diperoleh di lapangan dengan melakukan komparasi dari teori atau penelitian terdahulu.

Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran *picture and picture*. Kondisi awal penelitian diperoleh melalui wawancara guru mata pelajaran IPS dan observasi langsung ke sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung tersebut diketahui bahwa siswa kelas VII E mempunyai permasalahan yaitu perhatian siswa kurang tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perhatian siswa masih sering terpecah oleh hal-hal lain, seperti berbicara dengan teman yang lain, dan kurangnya perhatian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu peneliti memilih siswa kelas VII E untuk diteliti.

1. Minat belajar siswa

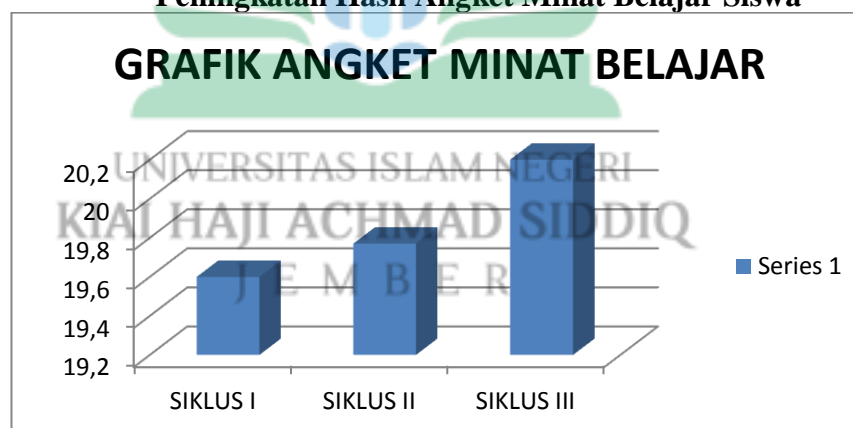
Dalam pembahasan hasil penelitian yang mengarah pada analisis minat belajar siswa.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana pengamatan dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III. Tidak lupa, pada setiap siklusnya penulis dan guru mengadakan refleksi sehingga pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini menjadi lebih baik.

Hasil analisis angket pada siklus I menunjukkan skor 19,6% peminatan belajar IPS. Kemudian pada angket yang disampaikan pada siklus II itu menunjukkan peningkatan sebesar 19,77%, hasil pengamatan terakhir yang dilakukan pada siklus III terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 20,2% perhitungan ini dilakukan melalui tehnik analisis data angket. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* setiap siklusnya ditunjukkan dengan hasil grafik.

Adapun peningkatan minat siswa dengan menggunakan model pembelajaran ini mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III dapat dijabarkan grafik berikut ini:

Gambar 4.1
Peningkatan Hasil Angket Minat Belajar Siswa



Tabel 4.10
Peningkatan Presentase Angket Minat Belajar

No	Siklus	Presentase
1	Siklus I	19,6%
2	Siklus II	19,77%
3	Siklus III	20,2%

Diagram di atas menggambarkan hasil lembar angket yang diberikan kepada siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Terlihat pada grafik dari mulai siklus I, siklus II dan siklus III bahwa metode pembelajaran yang telah diberikan dapat memberikan pengaruh ke arah yang lebih baik terhadap minat siswa didalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model *picture and picture* ini sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis, yaitu dapat meningkatkan minat siswa didalam pembelajaran.⁵¹

Penelitian ini dirujuk dari penelitian terdahulu menurut Ayu Ratih Rizki Pradika di Studi di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten. Hasil dari analisis presentasi data pada variabel X berjumlah 94,40 % yang Berarti model pembelajaran *picture and picture* termasuk dalam kategori baik, kemudian Variabel Y berjumlah 71,20 % yang berarti minat belajar termasuk dalam kategori baik. Kesimpulan dengan menggunakan t hitung diperoleh nilai sebesar 11,87 dan t tabel sebesar 1,711 menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *picrure and picture* Terhadap minat belajar siswa.⁵²

Selanjutnya penelitian Annisya Supriyati di SD Negeri 106789 Tanjung Gusta Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan

⁵¹ Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Jember

⁵² Ayu Ratih Rizki Pradika, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih (Studi Di Mts Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten) Tahun 2019". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Serang Banten. 2019)

menulis cerita pendek siswa, hal ini dapat dibuktikan karena pada hasil analisis uji t (independent t test) di dapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya model picture and picture berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV SD Negeri 106789 Tanjung Gusta. Pada hasil analisis data dan mengenai kemampuan menulis cerita pendek siswa dalam pembelajaran diperoleh rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture (posttest) nilai rata-rata siswa tanpa diberikan perlakuan (pretest) kelas eksperimen adalah 65,18. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen adalah 84,87. Untuk pada kelas kontrol nilai rata-rata (mean) pada pretest yaitu 62,92 sedangkan pada nilai rata-rata (mean) pada posttest 74,6. Maka dapat disimpulkan kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model pembelajaran picture and picture.⁵³

2. Hasil belajar

Dalam pembahasan hasil penelitian yang mengarah pada analisis hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui hasil belajar siswa prestasi siswa, peneliti melakukan tes pada akhir pembelajaran setiap pertemuan. Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, diketahui

⁵³ Annisya Supriyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Iv Sd Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022". (skripsi, muhammadiyah sumatera utara medan, 2022)

bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan. Untuk mengetahui nilai awal, peneliti melakukan *pretest* terhadap siswa, hasilnya siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 7 siswa (25%) sedangkan nilai yang belum tuntas atau >75 berjumlah 21% siswa. Pada hasil siklus I hasilnya berupa 64,28%. Pada siklus II hasilnya berupa 82,14 %. Pada siklus III hasilnya berupa 92,42%. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa seperti yang diinginkan. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ini mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III dapat dijabarkan grafik berikut ini:

Gambar 4.2
Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Tabel 4.11
Peningkatan Nilai Rata-Rata Per Siklus

No	Siklus	Siswa Berhasil	Nilai
1	Pra siklus	7 siswa	25%
2	Siklus I pertemuan II	18 siswa	64,28%
3	Siklus II pertemuan II	23 siswa	82,14%
4	Siklus III pertemuan II	27 siswa	92,42%

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata sebesar 25%, siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,28%, Siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,14%, dan Siklus III nilai rata-rata 92,42%. Hasil tersebut mengalami peningkatan setiap siklus. Secara keseluruhan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti dalam bekerja sama kelompok ataupun keaktifannya. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran yaitu suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran, kerja sama antar siswa tercipta dengan dinamis, munculnya dinamika gotong royong yang merata pada seluruh siswa. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui *picture and picture*. Hal ini karena fungsi model adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga dapat mempertinggi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sejak pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III mendapat hasil yang meningkat. Hasil belajar selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I, siklus II dan III, peneliti menerapkan model *picture and picture* terdapat tahapan berdiskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa 70% siswa akan memahami suatu materi apabila siswa berdiskusi.⁵⁴ Sebelum melakukan siklus, peneliti memberi beberapa pertanyaan kepada guru kelas VII SMP Negeri 5 Jember.

⁵⁴ Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Jember

Kesimpulan dari hasil observasi tersebut adalah guru telah menguasai materi pada mata pelajaran IPS, tetapi yang menjadi kendala adalah ketika siswa ramai sendiri dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sehingga apa yang disampaikan guru tidak dapat dicerna oleh siswa.⁵⁵

Hal ini membuktikan yang mengemukakan bahwa pembelajaran aktif di maksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Selain dari kemampuan siswa, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian belajar siswa yakni kualitas pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas tergantung pada bagaimana guru mengelola pembelajaran termasuk dalam menggunakan model pembelajaran.⁵⁶

Penelitian ini dirujuk dari penelitian terdahulu menurut Viky Elia Sari di SMP Bina Desa Tulang Bawang Barat. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan uji hipotesis dengan Menggunakan rumus uji independent sampel test adalah $t_{hitung} = 1.926 > t_{tabel} = 0,002$ dengan Demikian ditolak dan diterima. Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Pada mata pelajaran

⁵⁵ Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Jember

⁵⁶ Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Jember

Pendidikan Agama Islam kelas VII Di SMP Bina Desa Tulang Bawang Barat.⁵⁷

Menurut penelitian selanjutnya Merlia Puji Astuti di SD Negeri 24 Seluma. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah Dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh hasil belajar siswa antara penggunaan model Pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III SD Negeri 24 Seluma, pada kelas eksperimen kelas III A mendapat nilai posttest dengan rata-rata 80,25 sedangkan pada kelas kontrol kelas III B mendapatkan nilai posttest dengan rata-rata 71,30. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji “t” test terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 2,753$ sedangkan t_{tabel} dengan df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,028 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,753 > 2,028$). Yang berarti t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dan hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu hasil belajar IPA kelas III A yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih berpengaruh daripada siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III B. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata belajar IPA posttest kelas III A lebih tinggi dibandingkan dengan kelas III B yaitu $80 > 71$.⁵⁸

⁵⁷ Viky Elia Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di Smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022”. (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung. 2022)

⁵⁸ Merlia Puji Astuti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 24 Seluma Tahun 2022”. (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan minat belajar pada pembelajarn IPS pada siswa kelas VII pada SMP Negeri 5 Jember. Berdasarkan data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa secara minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Hasil pengamatan dari siklus I dalam pertemuan pertama serta kedua terdapat skor 19,6%. Hasil pengamatan dari siklus II pada pertemuan pertama dan ke 2 ada peningkatan yaitu 19,77% serta hasil pengamatan dari siklus III pada pertemuan pertama serta kedua juga terdapat peningkatan yaitu 20,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada meningkatkan minat siswa semakin tinggi dalam setiap siklusnya pada minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Jember. Berdasarkan data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa secara hasil belajar pada pembelajaran IPS sebelum dipergunakan model pembelajaran *picture and picture*, dikategorikan belum mencapai KKM yaitu dengan nilai 30 sampai dengan 70. Setelah diterapkan hal tersebut terbukti dari data hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke

siklus II serta ke siklus III, dimana di siklus I yang diperoleh siswa dengan ketuntasan klasikal 64,28%, dimana di siklus II yang diperoleh siswa dengan ketuntasan klasikal 82,14%, dan dimana pada siklus III yang diperoleh siswa dengan ketuntasan klasikal 92,42%.

B. Saran

Sesuai dengan temuan atau hasil penelitian peningkatan minat serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran ips melalui model pembelajaran picture and picture, maka penulis menyampaikan saran dan sumbangsih pemikiran.

Adapun saran-saran sekaligus asa yg penulis sampaikan merupakan:

1. Bagi lembaga sekolah, sebaiknya proses pembelajaran pada kelas lebih diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang mencetak generasi cerdas disiplin sehingga dapat berprestasi hendaknya pelaksanaan pembelajaran menggunakan model yang menarik sehingga pembelajaran dan pemerataan kemampuan siswa berjalan dengan baik, agar proses belajar mengajar berjalan sinkron dengan tujuan yang diinginkan bersama, terutama model pembelajaran, peningkatan sumber daya guru, peningkatan minat serta hasil belajar sehingga bisa menunjang pada kualitas, dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi pengajar, diperlukan model picture and picture dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan info khususnya bagi guru ips pada meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, diperlukan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran supaya dapat menaikkan minat serta hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa menjadikan motivasi peneliti pada mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk bisa menerapkan model-model dalam proses pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Diterbitkan oleh CV. KAAFFAH LEARNING (Sulawesi Selatan). Hlm 6-14
- Arikunto S. Suhardjono, supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Ahmad Kharis. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 3. ISSN : 2614-4735*. Hlm. 174
- Ali M. R, & Darmiyati Z. “Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Dalam Pembelajaran Ips Di Smp. Harmoni Sosial” *Jurnal Pendidikan IPS Vol 5, No 1*, (March 2018):79-92
<http://journal.uny.ac.id/index.php/hsipi>
- Ali Marus, dkk. Dampak Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan IPS, Vol. 5, no.1* (maret, 2018) hlm 81
- Andi Achru P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, vol. III, No. 2 (Desember): 205-215
- Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hal 5.
- Erlando Doni S. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 6(1): 35-43, 2016*ISSN: 2088-351X
- Eva O., Chrisnaji B.Y, Maria Ulfa : *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture*. (Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing 2019). Hlm 43-49
- Franciscus X. W. : Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar Dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dan Pancasila. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum Sinta 5 Vol. 4. No. 2* (September 2022) 140
- Fuad, A. N. (2018). Peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa: Studi kasus di Kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Hera Hindriawati, S.Pd. *Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran Ips Di Smp* (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020) Hlm16
- Hazmiwati, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5359>
- Hidayat, Ryan. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. *DEIKSIS Vol.09 No.03*, Hal. 385-391. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>.
- I. W. Dite, Kertih, & I.N Suastika. “ Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS,” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. Vol. 6 No. 1, (April 2022). ISSN-2686-1925. Hlm. 2
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020) 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Jumailatus Sa‘adah, Metode Pembelajaran “Picture and Picture” Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA / MA/ SMK/ MAK Kelas X11 Semester 2 Kurikulum 2013, *Volume: 37 Nomor 1*, Maret 2017, hlm. 47
- Lia Marlina & Suhertuti. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)Hlm. 44
- Mardalis. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 28.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013)Hlm 236
- Muhammad Rizal dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (sukoharjo: Pradina Pustaka,2022) hlm 35
- Nurhasanah, sobandi. 2017. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Vol. 1 No. 1 agustus*. Hal 131-132
- Nurpratiwi, Sriwanto, Sarjanti. Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Picture And Picture* Dengan Media Audio Visual Pada

Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung.
Geoedukasi Vol. 4 No.2 Oktober 2018. Hlm 4

Prof. Dr.Hamid Darmadi, M.Pd.,M.Sc. (Pengantar Pendidikan Era Globalisasi:2019) hal 1

Purnama N, Vanny M. T, Baharuddin H, Irwan S. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pendidikan MIPA Vol. 1 No.1* November. Hlm. 1-3

Satriani, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Iv Sdn I Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9*. Hlm 125

Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekan Baru. *JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni*. Hlm6-7

Susanti, Kusmariyani. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol.1 (2)* pp. 99-106.hlm 100-101

Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni*. Hlm. 174-175

Yayan A, Sri W,A, Unika W, Nizmah. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No 1*, Februari 2019. Hlm 67

Yudie Erlinda. "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS". *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED. Vol. 3 No. 1 (Desember 2018): 23-29*

Zukira, Dkk, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran Pkn, *Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol.3 No.4 ISSN 2354-614X,*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

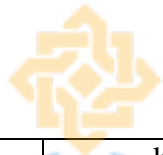


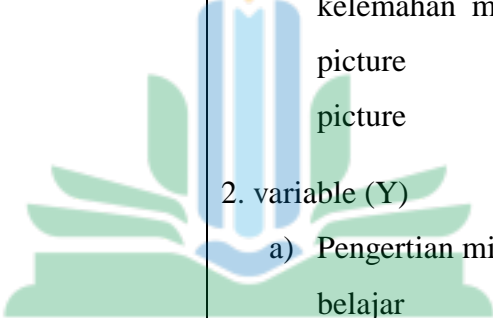
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indicator Variable	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 05 Jember tahun pelajaran 2022/2023	1. variable (X) Model picture and picture 2. variable (Y) Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS	1. variable (X) a) Pengertian Model Pembelajaran b) Model pembelajaran picture and picture c) Ciri- Ciri Metode Pembelajaran Picture and Picture d) Langkah-langkah model pembelajaran picture and picture e) Kelebihan dan	1. observasi 2. tes dan non tes 3. angket 4. dokumentasi	1. jenis penelitian menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 2. tempat penelitian : SMP NEGERI 05 JEMBER 3. metode pengumpulan data a) observasi b) tes dan non tes c) angket d) dokumentasi 4. Prosedur penelitian a) Perencanaan b) Tindakan	1. Apakah penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Apakah penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 05 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?



	 <p>UNIVERSITAS ISLAM JEMBER KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ</p>	<p>kelemahan model picture and picture</p> <p>2. variable (Y)</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pengertian minat belajarb) Faktor yang mempengaruhi minat belajarc) Pengertian hasil belajard) Penilaian hasil belajare) Pembelajaran IPS		<ul style="list-style-type: none">c) Observasid) Refleksi	
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0274/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 05 JEMBER

Jl. Imam Bonjol No.39, Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199008
Nama : EKA AYU PUJI LESTARI
Semester : Semester enam
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 05 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023 " selama 28 (dua puluh delapan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Subarno, S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

LAMPIRAN 3

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 JEMBER



Jl. Imam Bonjol No. 39 Telepon 321737 Jember
<http://www.smpn5jember.com>, e-mail: smp5jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 423.1/065 /310.02.20523906/2023

Yang bertanda tangan dibawah .Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 5 Jember menerangkan bahwa :

Nama : Eka Ayu Puji Lestari
NIM : T20199008
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan / FTIK
Program Studi : Tadris IPS
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian/di SMP Negeri 5 Jember dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan judul :

“ Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Tahun Pelajaran 2022/2023”

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



6 April 2023

Kepala Sekolah,

MOHAMAD SUBARNO, S.Pd, M.Pd
NIP 19630813 198602 1 006

LAMPIRAN 4

SURAT KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Ayu Puji Lestari
Nim : T20199008
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : FTIK
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 14 April 2023
Saya yang menyatakan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Eka Ayu Puji Lestari
T20199008

LAMPIRAN 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	19 JANUARI 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 5 Jember	[Signature]
2	28 JANUARI 2023	Pelaksanaan Pra siklus	[Signature]
3	02 FEBRUARI 2023	Pelaksanaan Siklus I pertemuan ke-1	[Signature]
4	04 FEBRUARI 2023	Pelaksanaan Siklus I pertemuan ke-2	[Signature]
5	09 FEBRUARI 2023	Pelaksanaan Siklus II pertemuan ke-1	[Signature]
6	11 FEBRUARI 2023	Pelaksanaan Siklus II pertemuan ke-2	[Signature]
7	16 FEBRUARI 2023	Pelaksanaan Siklus III pertemuan ke-1	[Signature]
8	18 FEBRUARI 2023	Pelaksanaan Siklus III pertemuan ke-2	[Signature]

Mengetahui

Peneliti

Jember, 03 Maret 2023

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
Eka Ayu Puji Lestari
NIM. T20192008



Mohammad Subarno, S. Pd, M. Pd
NIP. 19630813 198602 1 006

LAMPIRAN 6



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII / 2 Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : **Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi,	<ul style="list-style-type: none"> Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya denganperkembang 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamatipet a kondisi geografi di Indonesia Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia Membandingk 	60 JP	Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio



<p>permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>an iptek.</p> <ul style="list-style-type: none">• Permintaan, penawaran, harga, dan pasar.• Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.	<p>prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan kegiatan produksi• Menjelaskan kegiatan distribusi• Menjelaskan kegiatan konsumsi		<p>an data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.		<p>yang relevan</p>	
<p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran dan harga• Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat• Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi• Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia• Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.		<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang• Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang• mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang			

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : SMPN 5 JEMBER
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
Sub Materi : Kegiatan produksi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI- 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Komunikasi
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan	3.3.1 Memahami kegiatan produksi

ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia	
4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruangan sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia	4.3.1 menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi kegiatan produksi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami kegiatan produksi melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Produksi

Pengertian produksi bukan hanya sekadar menghasilkan barang, tetapi ada pengertian lain yang lebih luas. Contoh pengertian produksi yang lain, pabrik tekstil setiap hari mampu menghasilkan kain. Produk yang dihasilkan pabrik tekstil itu sudah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Bagi Industri Garmen mengolah kain dibuat menjadi baju. Kegunaan kain itu akan bertambah kalau dibuat menjadi baju. Dari uraian contoh tersebut maka dapat disimpulkan pengertian produksi bukan hanya menghasilkan saja tetapi lebih luas lagi dapat menambah nilai guna suatu barang. Pengertian **produksi** adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa.

Berdasarkan pengertian produksi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai guna suatu barang akan bertambah bila barang tersebut diolah lagi dan menghasilkan barang lain. Setiap barang memiliki nilai guna (*utilitas*) yang berbeda. Perbedaan nilai guna tersebut dapat dilihat dari

- a. Nilai guna bentuk (*form utility*) yaitu suatu barang akan memiliki nilai guna apabila telah mengalami perubahan bentuk. Contoh perubahan tersebut antara lain, kacang kedelai, akan memiliki nilai guna lebih tinggi apabila dirubah atau diolah menjadi tahu atau tempe. Perubahan nilai guna tersebut akan mempengaruhi harga dan manfaat barang tersebut. Harga dan manfaat dari tahu atau tempe lebih tinggi dibandingkan dengan kacang kedelai.

- b. Nilai guna tempat (*place utility*), nilai guna suatu barang akan lebih tinggi karena perbedaan tempat. Misalnya, pasir akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke toko bangunan.
- c. Nilai guna waktu (*time utility*), nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat. Misalnya, jaket digunakan pada saat kita kedinginan, payung kita gunakan pada saat hujan atau panas. Nilai guna barang tersebut akan bertambah kalau kita menggunakan pada saat kita membutuhkan.
- d. Nilai guna kepemilikan (*ownership utility*), nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. Misalnya, sepatu di toko belum memiliki nilai guna dan akan memiliki nilai guna kalau sepatu tersebut dibeli oleh seseorang dan kemudian dipakainya. Nilai guna barang bukan hanya ditentukan oleh kepemilikan saja, akan tetapi dapat juga dilihat dari siapa yang memiliki. Seorang pemilik restoran akan lebih baik apabila memiliki juru masak yang terkenal.

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : scientific learning
- 2. model pembelajaran : *picture and picture*

F. MEDIA DAN BAHAN

- **Media**
 - Gambar tentang kegiatan produksi
- **Bahan**
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Kertas bufalo

G. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar : buku pegangan guru dan pegangan siswa (*buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/Mts*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Pengutaraan kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. • Guru memotivasi siswa • Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. 	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Pengutaraan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi Kegiatan produksi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. <p>Presentasi gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. <p>Pencantuman gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemudian guru membagikan gambar yang telah diacak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. <p>Penjelasan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Kegiatan produksi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	45 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 Menit

I. LEMBAR PENILAIAN

i. Lembar Penilaian Sikap

Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kejujuran	Aktif	Tanggung Jawab		

a. Nilai Sikap

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$

Skor maksimal

b. Kriteria Penilaian

91 – 100 : Amat Baik

80 – 90 : Baik

70 – 79 : Cukup

< 70 : Kurang

ii. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Post test	Soal	Terlampir	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (assesment for learning) dan sebagai pembelajaran (assesment as learning)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMPN 5 JEMBER
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
Sub Materi : - Kegiatan Distribusi
 - Kegiatan Konsumsi
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI- 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Komunikasi
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi,	3.3.1 Memahami kegiatan distribusi 3.3.2 Memahami kegiatan konsumsi

<p>konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia</p>	
<p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruangan sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia</p>	<p>4.3.1 menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi kegiatan distribusi 4.3.2 menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi kegiatan konsumsi</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Siswa mampu memahami kegiatan distribusi melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
3. Siswa mampu memahami kegiatan konsumsi melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Distribusi

Barang hasil produksi tidak mempunyai nilai guna kalau tidak sampai ke tangan konsumen. Misalnya, tas yang dihasilkan pabrik tidak akan sampai ke konsumen kalau tidak ada yang menyalurkan ke konsumen baik secara perorangan maupun oleh suatu lembaga. Sebagus apapun barang hasil produksi tidak ada gunanya kalau barang tersebut tidak dapat dinikmati konsumen. Hasil produksi akan sampai ke konsumen dengan kegiatan yang disebut distribusi. Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Selain pengertian tersebut distribusi juga merupakan usaha untuk menambah nilai guna barang/jasa. Siapa yang melakukan kegiatan distribusi? Kegiatan distribusi bisa dilakukan oleh perorangan atau lembaga distribusi (perantara). Lembaga atau perorangan yang melakukan distribusi disebut distributor.

Tujuan distribusi antara lain sebagai berikut.

- a. Menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
- b. Agar hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat.
- c. Kebutuhan masyarakat akan barang/jasa terpenuhi.

d. Agar kontinuitas produksi terjamin.

Untuk mencapai tujuan distribusi ada beberapa cara yang dilakukan agar barang sampai kepada konsumen. Cara tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Distribusi langsung adalah distribusi barang/jasa tanpa melalui perantara sehingga penyaluran langsung dari produsen kepada konsumen. Contoh: pedagang sate langsung menjual barang kepada konsumen.

b. Distribusi semi langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui pedagang perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: pabrik tekstil menyalurkan kainnya melalui penyalur khusus.

c. Distribusi tidak langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara.

B. Kegiatan Konsumsi

Manusia setiap hari melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan manusia tergantung dari tujuan masing-masing individu. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan oleh karena kebutuhan manusia semakin bertambah dengan dihadapkan pada alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas. Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen. Konsumen sebagai pemakai barang hasil produksi. Dari ketiga pelaku kegiatan ekonomi yaitu: produsen, distributor, dan konsumen saling ketergantungan satu sama lain. Tidak mungkin hanya produsen saja tanpa ada konsumen. Begitu juga konsumen tidak akan memperoleh barang yang dibutuhkan tanpa ada distributor.

konsumsi adalah setiap kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis. Barang yang digunakan secara berangsur-angsur contohnya antara lain, buku pelajaran, tas, baju seragam, sepeda, mobil, Barang lain yang digunakan langsung habis contohnya, makanan dan minuman.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : scientific learning
2. model pembelajaran : *picture and picture*

F. MEDIA DAN BAHAN

- **Media**
 - Gambar tentang kegiatan distribusi dan konsumsi
- **Bahan**
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Kertas bufalo

G. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar : buku pegangan guru dan pegangan siswa (*buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/MtS*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Pengutaraan kompetensi <ul style="list-style-type: none">• guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa.• Guru memotivasi siswa• Guru menyampaikan materi yang akan dicapai.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.	25 Menit
Kegiatan Inti	Pengutaraan materi <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi Kegiatan Distribusi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. Presentasi gambar <ul style="list-style-type: none">• guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Pencantuman gambar <ul style="list-style-type: none">• Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan	45 menit

	<p>gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. <p>Penjelasan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Kegiatan Distribusi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. • Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 Menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pengutaraan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. • Guru memotivasi siswa • Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran. 	25 Menit
Kegiatan Inti	<p>Pengutaraan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi Kegiatan Konsumsi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. 	45 menit

	<p>Presentasi gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. <p>Pencantuman gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. <p>Penjelasan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Kegiatan Konsumsi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. • Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	<p>10 Menit</p>

I. LEMBAR PENILAIAN

i. Lembar Penilaian Sikap

Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kejujuran	Aktif	Tanggung Jawab		

c. Nilai Sikap

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$

Skor maksimal

d. Kriteria Penilaian

91 – 100 : Amat Baik

80 – 90 : Baik

70 – 79 : Cukup

< 70 : Kurang

ii. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Post test	Soal	Terlampir	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (assesment for learning) dan sebagai pembelajaran (assesment as learning)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SMPN 5 JEMBER
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: - Permintaan - Pasar
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI- 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Komunikasi
3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi,	3.3.1 mendeskripsikan permintaan 3.3.2 mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 3.3.3 mendeskripsikan perbedaan

<p>konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia</p>	<p>permintaan 3.3.4 mendeskripsikan pasar 3.3.5 mendeskripsikan fungsi pasar 3.3.6 menganalisis macam pasar menurut wujudnya 3.3.7 menganalisis jenis barang yang diperdagangkan 3.3.8 mendeskripsikan luas jaringan distribusi 3.3.9 mendeskripsikan waktu penyelenggara</p>
<p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruangan sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia</p>	<p>4.3.1 menganalisis gambar materi tentang permintaan dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. 4.3.2 menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi pasar</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa mampu mendeskripsikan permintaan melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
5. Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
6. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan permintaan melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
7. Siswa mampu menganalisis gambar materi tentang permintaan dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
8. Siswa mampu mendeskripsikan pasar melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
9. Siswa mampu mendeskripsikan fungsi pasar melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.

10. Siswa mampu menganalisis macam pasar menurut wujudnya melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
11. Siswa mampu menganalisis jenis barang yang diperdagangkan melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
12. Siswa mampu mendeskripsikan luas jaringan distribusi melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
13. Siswa mampu mendeskripsikan waktu penyelenggara melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
14. Siswa mampu menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi pasar melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Permintaan

Ketika kalian mempelajari tentang “permintaan” (demand), sebaiknya kalian menempatkan diri kalian seolah-olah sebagai pembeli agar mudah menghayati makna dari permintaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan, kalian melakukan berbagai cara, salah satunya adalah saat kalian membeli buku. Pada saat awal tahun ajaran, harga buku di pasaran mengalami kenaikan karena dipicu oleh banyak permintaan terhadap buku tersebut. Kalian sangat membutuhkan buku, sehingga kalian tetap akan membelinya walau dengan harga yang mahal. Begitu juga sebaliknya apabila harga buku tersebut turun dari harga biasanya, maka jumlah buku yang ingin dibeli oleh masyarakat akan tetap banyak. Jadi dapat disimpulkan jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat tergantung dari kebutuhan masyarakat terhadap suatu barang. Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu disebut dengan permintaan.

Kemampuan manusia untuk melakukan permintaan terhadap barang dan jasa sangatlah terbatas. Keterbatasan manusia dalam melakukan permintaan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain :

a. Harga Barang

Harga suatu barang akan mempengaruhi banyaknya jumlah barang yang diminta. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka

jumlah barang yang diminta bertambah banyak. Apabila pada mulanya harga barang tersebut Rp 1.000,00 per unit dan kemudian naik menjadi Rp 1.500,00 per unit, ini akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta akan turun. Akan tetapi apabila harga barang tersebut turun menjadi Rp 500,00 per unit maka kemungkinan jumlah barang yang diminta tersebut akan bertambah.

b. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang akan sangat mempengaruhi permintaan barang. Jika pendapatan rata-rata setiap orang naik maka akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta bertambah. Sebaliknya apabila pendapatan turun atau tidak memiliki pendapatan maka akan sangat mempengaruhi berkurangnya jumlah barang yang diminta.

c. Selera Masyarakat

Selera sangat mempengaruhi permintaan seseorang. Apabila orang tersebut sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak menghiraukan adanya kenaikan harga. Apabila selera masyarakat terhadap barang tersebut rendah maka permintaan barang tersebut juga rendah.

d. Kualitas Barang

Setiap orang menginginkan barang yang berkualitas. Sehingga kualitas ini sangat mempengaruhi permintaan. Jika kualitas barang bagus dan harga barang tersebut lebih mahal sedikit dari barang lain yang sama, maka masyarakat lebih memilih membeli barang tersebut. Sebaliknya jika kualitas barang jelek maka permintaan terhadap barang akan berkurang.

e. Harga Barang Lain

Banyak sedikitnya jumlah barang yang diminta biasanya dipengaruhi juga oleh harga barang lain. Apabila harga kopi lebih mahal dari harga teh, maka masyarakat cenderung membeli teh. Akan tetapi kalau harga kopi lebih murah dari teh bagi mereka yang uangnya terbatas maka masyarakat akan membeli kopi yang merupakan pengganti teh. Permintaan gas akan tinggi kalau masyarakat menggunakan kompor gas, sebaliknya permintaan gas akan turun kalau masyarakat kembali menggunakan kompor minyak. Permintaan terhadap barang ini sangat dipengaruhi oleh harga barang lain.

f. Jumlah Penduduk

Jumlah anggota keluarga akan sangat mempengaruhi jumlah permintaan. Begitu juga dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu negara maka akan sangat mempengaruhi permintaan terhadap barang.

g. Ramalan Masa Depan

Pada saat krisis ekonomi, harga barang cenderung berubah-ubah bahkan cenderung naik. Masyarakat akan menambah permintaan terhadap barang kalau diperkirakan harga barang tersebut di masa yang akan datang akan naik. Akan tetapi apabila keadaan perekonomian negara sudah semakin membaik, maka harga cenderung turun dan masyarakat menahan diri untuk mengurangi permintaan terhadap barang.

Permintaan dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Permintaan menurut daya beli konsumen antara lain:

- 1) Permintaan efektif yaitu permintaan yang didukung dengan kemampuan daya beli. Artinya permintaan ini berasal dari konsumen yang betul-betul memiliki kemampuan untuk membeli barang dan melakukan transaksi.
- 2) Permintaan potensial yaitu permintaan yang didukung dengan kemampuan daya beli, tetapi belum melakukan transaksi. Artinya permintaan ini masih berupa keinginan untuk membeli dan belum melaksanakan transaksi.

b. Permintaan menurut jumlah konsumen antara lain:

- 1) Permintaan individual yaitu permintaan dari masing-masing orang terhadap suatu barang. Permintaan ini tergantung dari kemampuan masing-masing orang.
- 2) Permintaan pasar yaitu permintaan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Permintaan ini dapat dihitung dengan menjumlahkan permintaan masing-masing orang atau individu.

2. Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Pada era globalisasi saat ini transaksi tidak hanya terjadi di pasar akan tetapi dapat pula melakukan transaksi melalui sms atau jual beli secara online. Oleh karena itu pengertian pasar tidak terbatas pada tempat bertemunya penjual dan pembeli, melainkan adanya transaksi jual beli barang dan jasa yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dari uraian tersebut jelas bahwa pengertian pasar secara luas merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya

interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.

Ada unsur penting yang harus dipenuhi dalam membentuk suatu pasar, antara lain; adanya barang yang diperjualbelikan walaupun hanya berupa sampel (contoh), adanya penjual dan pembeli walau tidak bertemu langsung, ada kesepakatan antara penjual dan pembeli, dan adanya media komunikasi antara penjual dan pembeli. Pada mulanya pasar terbentuk dalam tingkat lokal, seiring dengan perkembangan pertukaran barang yang semakin meningkat, lambat laun pasar menjadi sangat luas. Pada masa lalu hanya pada tingkat desa, kecamatan, kota/ kabupaten, propinsi, nasional, dan bahkan tingkat internasional. Ini disebabkan oleh meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin beragam dan jumlah barang yang diperjualbelikan, serta semakin majunya alat transportasi. Dengan diberlakukannya perdagangan bebas antar negara di dunia ini maka barang komoditas semakin bertambah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pasar memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:

- a. Fungsi Distribusi Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen. Melalui transaksi jual-beli produsen dapat memasarkan barangnya baik secara langsung maupun melalui perantara. Melalui pasar inilah konsumen dapat memperoleh barang yang diinginkan secara mudah dan cepat. Lancarnya distribusi barang dan jasa menunjukkan berfungsinya pasar secara baik.
- b. Fungsi Pembentuk Harga Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. Tawar-menawar ini dilakukan agar terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Pembeli biasanya membeli barang dengan memperhitungkan manfaat atau kegunaan dari barang, sedangkan pedagang biasanya memperhitungkan laba yang diinginkan.
- c. Fungsi Promosi Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen. Dengan memajang barang hasil produksi tersebut diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membelinya

Pasar banyak macamnya dan pada dasarnya pasar dapat dibedakan menurut beberapa kriteria, antara lain sebagai berikut.

a. Macam Pasar Menurut Wujudnya

- 1) Pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya, seperti penjual, pembeli, dan barang yang diperjualbelikan ada disitu. Contoh dari pasar ini yaitu pasar yang setiap hari kita kunjungi untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari. Barang yang kita beli dapat langsung kita lihat dan dipilih, sehingga tahu kualitas dari barang tersebut. Selain itu antara penjual dan pembeli langsung melakukan transaksi di pasar tersebut.
- 2) Pasar abstrak, yaitu pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan melalui alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembeli. Seperti kalau kalian ingin pesan Pizza hanya melalui telepon dan barang akan diantarkan ke alamat kita.

b. Menurut Jenis Barang yang Diperdagangkan

- 1) Pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari. Contoh, pasar ikan, pasar buah-buahan, dan supermarket atau mall.
- 2) Pasar barang produksi, yaitu pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi. Contoh pasar ini antara lain ; pasar tenaga kerja yang merupakan tempat tenaga kerja mencari lapangan pekerjaan, dan pasar modal.

c. Menurut Luas Jaringan Distribusi

- 1) Pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Bentuk dan jenis barang yang diperdagangkan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial budaya setempat. Seperti pasar Klewer di Solo atau pasar Bringharjo di Yogyakarta yang menjual batik hasil daerah tersebut. Penjual pada pasar ini memakai kain batik untuk melestarikan budaya sehingga permintaan batik pada daerah ini sangat banyak dan ini berbeda dengan permintaan batik di daerah lain.
- 2) Pasar nasional, yaitu pasar yang cakupan pembelinya dalam wilayah suatu negara. Penjual dan pembeli dari berbagai daerah di wilayah negara tersebut. Produk yang dijual dibutuhkan oleh masyarakat negara tersebut.

- 3) Pasar regional yaitu pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara yang berada dalam suatu kawasan. Pasar ini biasanya dibawah suatu organisasi yang berada dalam wilayah kawasan tersebut.
- 4) Pasar international yaitu pasar yang menyediakan komoditas barang dagangan untuk rakyat seluruh dunia. Biasanya komoditi yang dijual merupakan produk-produk yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat.

d. Menurut Waktu Penyelenggaraan

- 1) Pasar harian,yaitu pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari. Contoh pasar ini antara lain, pasar induk yang terdapat di sekitar daerah kalian.
- 2) Pasar mingguan yaitu pasar yang dilaksakan seminggu sekali. Contoh pasar ini antara lain pasar hewan yang hanya buka seminggu sekali.
- 3) Pasar bulanan yaitu pasar yang kegiatannya sebulan sekali. Pasar ini dapat kita temukan di daerah industri atau kantor pos. Pasar ini dibuka pada saat karyawan pabrik gaji atau pembayaran pensiunan pegawai pos.
- 4) Pasar tahunan yaitu pasar yang diadakan setahun sekali. Pasar ini bersifat nasional maupun internasional. Penyelenggaraan pasar ini sebagai ajang promosi untuk produk-produk tertentu ataupun produk baru. Contohnya antara lain : PRJ (Pekan Raya Jakarta), dan Pasar malam sekatenan di solo.

e. Menurut Organisasi/Strukturnya

- 1) Pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar. Barang yang diperjualbelikan homogen (sejenis), penjual dan pembeli tidak bebas menentukan harga karena harga ditentukan oleh kekuatan pasar. Contoh pasar ini antara lain, pasar sayur-mayur, pasar buahbuahan, dan pasar tekstil di Tanah Abang.
- 2) Pasar persaingan tidak sempurna, yaitu pasar penjual dan pembeli memiliki kebebasan dalam menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Dalam pasar ini penjual dan pembeli dapat mempengaruhi harga.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : scientific learning
2. model pembelajaran : *picture and picture*

F. MEDIA DAN BAHAN

- **Media**
 - Gambar materi permintaan
- **Bahan**
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Bufalo

G. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar : buku pegangan guru dan pegangan siswa (*buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/Mts*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Pengutaraan kompetensi <ul style="list-style-type: none">• guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa.• Guru memotivasi siswa• Guru menyampaikan materi yang akan dicapai.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran.	25 Menit
Kegiatan Inti	Pengutaraan materi <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi Permintaan secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. Presentasi gambar <ul style="list-style-type: none">• guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Pencantuman gambar <ul style="list-style-type: none">• Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan	45 menit

	<p>gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. <p>Penjelasan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Permintaan, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. • Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 Menit

Pertemuan ke 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pengutaraan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. • Guru memotivasi siswa • Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran. 	25 Menit
Kegiatan Inti	<p>Pengutaraan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi Pasar secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. 	45 menit

	<p>Presentasi gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. <p>Pencantuman gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. <p>Penjelasan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Pasar, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. • Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	<p>10 Menit</p>

I. LEMBAR PENILAIAN

i. Lembar Penilaian Sikap

Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kejujuran	Aktif	Tanggung Jawab		

e. Nilai Sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

f. Kriteria Penilaian

91 – 100 : Amat Baik

80 – 90 : Baik

70 – 79 : Cukup

< 70 : Kurang

**ii. Lembar Penilaian Pengetahuan
Pertemuan ke-2**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Post test	Soal	Terlampir	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (assesment for learning) dan sebagai pembelajaran (assesment as learning)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SMPN 5 JEMBER
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VII/Genap
Materi Pokok : - Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi
- Peran kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi
Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI- 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Komunikasi
3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan	3.3.1 mendeskripsikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) 3.3.2 mendeskripsikan peran iptek dalam

ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia	menunjang kegiatan ekonomi 3.3.3 mendeskripsikan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi indonesia 3.3.4 mendeskripsikan kreativitas 3.3.5 mendeskripsikan kewirausahaan
4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruangan sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-prmintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya indonesia	4.3.1 menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi indonesia. 4.2.2 menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mendeskripsikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
2. Siswa mampu mendeskripsikan peran iptek dalam menunjang kegiatan ekonomi melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
3. Siswa mampu peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi indonesia melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
4. Siswa mampu mendeskripsikan kreativitas melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
5. Siswa mampu mendeskripsikan kewirausahaan melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
6. Siswa mampu menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.
7. Siswa mampu menganalisis gambar dengan mengurutkan menjadi urutan yang logis tentang materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi indonesia melalui diskusi bersama menggunakan media buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VII dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu muncul sebagai akibat berkembangnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan. Semakin bertambahnya kebutuhan manusia menuntut ketersediaan alat pemenuhan kebutuhan yang semakin cepat dan bervariasi.

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Perkembangan IPTEK saat ini membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pesatnya perkembangan IPTEK dapat dilihat dengan semakin bermunculan teknologi canggih yang dapat membantu aktivitas manusia. Namun demikian berkembangnya IPTEK memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.

- a. Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- b. Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah.
- c. Dapat mempermudah untuk memperluas informasi.
- d. Menambah wawasan pengetahuan.

Dampak negatif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.

- a. Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negatif jika informasi yang diperoleh melalui internet berisi tentang segala hal bersifat negatif.
- b. Dapat menyebabkan polusi, semakin banyak masyarakat menggunakan hasil perkembangan IPTEK, misalnya kendaraan bermotor maka pencemaran juga semakin bertambah.
- c. Dapat membuat orang semakin malas, sebagai contoh siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar.
- d. Dapat menimbulkan kerusakan, misalnya kerusakan lingkungan alam sebagai akibat semakin banyak limbah industri yang dibuang oleh perusahaan industri, bahkan mungkin bisa jadi suatu saat lahan tersebut dijadikan tempat untuk berdirinya mall.

2. Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Ilmu pengetahuan dan teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. IPTEK sebagai sarana manusia mencapai kesejahteraan. Dengan IPTEK manusia mampu membantu pemenuhan kebutuhan manusia. Sebagai contoh saat kalian membutuhkan makanan dengan bantuan HP kalian bisa pesan makanan yang diantar langsung ke rumah tempat tinggal kita. IPTEK adalah hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya. IPTEK dapat kita rasakan saat ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan

manusia. Perkembangan IPTEK memiliki dampak positif dalam kegiatan ekonomi. Kalian masih ingat kegiatan ekonomi itu terdiri atas kegiatan apa saja? Kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut.

a. Produksi

IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi.

b. Distribusi

IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.

c. Konsumsi

IPTEK dapat memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan.

2. Peran kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia

Kreativitas sudah kita miliki dari sejak kecil. Kita perhatikan kembali masa kecil jika anak menginginkan sesuatu maka anak itu akan melakukan sesuatu yang membuat orang tuanya mengerti bahwa anak ingin sesuatu. Sikap ini sebenarnya kreativitas anak itu agar orang tua perhatian terhadap keinginannya.

Banyak kisah lain yang menceritakan kehidupan seseorang yang kreatif. Kisah seseorang yang mampu membuat sepeda motor kecil yang mesinnya dari mesin pemotong rumput ini juga merupakan gagasan kreatif seseorang. Seseorang dapat membuat berbagai mainan anak-anak dari kertas bekas yang sudah dibuang di tempat sampah seperti, lampu, ular-ularan dan mainan anak lainnya. Berdasar beberapa contoh di atas kiranya jelas bahwa, kapan seseorang dikatakan kreatif? Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Bersifat ingin tahu
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
5. Tidak mudah terpengaruh orang lain
6. Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
7. Mempunyai kebiasaan belajar sendiri
8. Belajar dari kegagalan
9. Belajar dari pengalaman orang lain

Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan, bakat dan ilmu pengetahuan ditambah dengan pengalaman yang merupakan guru berharga untuk memicu kreativitas keberhasilan dalam kegiatan ekonomi. Kita harus menyadari bahwa tantangan hidup di masa yang akan datang sangatlah berat, maka harus dihadapi dengan kreativitas dan inovasi. Apa yang dimaksud dengan inovasi? Inovasi merupakan penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen. Banyak barang-barang yang memenuhi kehidupan ekonomi kita yang merupakan dari hasil inovasi. Dan hal ini sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan bisnis.

Pengusaha yang sukses selalu melakukan inovasi bagi perkembangan perusahaannya. Perusahaan akan selalu menghasilkan produk baru untuk mengikuti perkembangan sesuai selera konsumen. Tujuan perusahaan melakukan inovasi selain untuk menghasilkan hasil produksi, antara lain sebagai berikut.

- a. Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen.
- b. Menghasilkan barang yang berkualitas bagus.
- c. Membuat nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen.
- d. Mempunyai ciri khas dari produk dari perusahaan lain.
- e. Produknya memiliki daya guna dan serbaguna.
- f. Menghasilkan produk dengan harga bersaing.

2. kewirausahaan

Ciri-ciri wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju dan berprestasi. Dalam kondisi dan situasi yang bagaimanapun, ia mampu menolong dirinya dalam mengatasi permasalahan hidupnya. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia wirausaha mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Disamping itu, manusia wirausaha mampu mengatasi kemiskinan, tanpa menunggu pertolongan orang lain. Seseorang wirausaha juga memiliki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta merupakan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi.

Seorang wirausaha tidak suka bergantung kepada pihak lain. Dalam setiap usaha selalu memajukan keluarga dan tidak menunggu bantuan dari pihak lain. Keberhasilan seseorang tergantung pada manusianya sendiri. Jiwa wirausaha harus mampu mengenali dirinya sendiri dan harus melengkapi diri dengan jiwa besar. Berikut ciri-ciri manusia wirausaha:

a. Mempunyai kepribadian yang kuat

Tanda manusia yang memiliki kepribadian yang kuat adalah manusia yang bermoral tinggi, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Memiliki sikap mental seorang wiraswasta

Manusia yang bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia wiraswasta juga memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya, serta memiliki kejujuran dan bertanggungjawab.

c. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan

Seorang wirausaha harus dapat mengenal lingkungannya sehingga mampu mendayagunakannya secara efisien untuk kepentingan hidupnya.

d. Memiliki ketrampilan wiraswasta

Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa keterampilan seperti keterampilan berikir kreatif, ketrampilan dalam memimpin, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul antar manusia.

e. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi

Keberhasilan dalam berwirausaha salah satunya mau mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : scientific learning
2. model pembelajaran : picture and picture

F. MEDIA DAN BAHAN

- **Media**
 - Gambar Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi
 - Gambar Peran kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia
- **Bahan**
 - Papan tulis
 - Spidol

G. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar : buku pegangan guru dan pegangan siswa (*buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/Mts*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Pengutaraan kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. • Guru memotivasi siswa • Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran. 	25 Menit
Kegiatan Inti	Pengutaraan materi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. Presentasi gambar <ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Pencantuman gambar <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru membagikan gambar yang telah diacak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami. Penjelasan kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	45 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. • Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 Menit
-------------------------	--	-----------------

Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pengutaraan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. • Guru memotivasi siswa • Guru menyampaikan materi yang akan dicapai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran. 	25 Menit
Kegiatan Inti	<p>Pengutaraan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi Gambar Peran kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia secara terperinci dengan jelas agar siswa mampu memahami materi yang ingin dicapai. <p>Presentasi gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. <p>Pencantuman gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru membagikan gambar yang telah di acak oleh guru kepada siswa untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok dengan seksama. Sedangkan kelompok lain 	45 menit

	<p>dapat menyampaikan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>Penjelasan kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu guru menyampaikan ulang materi tentang Gambar Peran kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia, agar siswa dapat lebih paham tentang materi tersebut. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. • Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 Menit

I. LEMBAR PENILAIAN

i. Lembar Penilaian Sikap

Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kejujuran	Aktif	Tanggung Jawab		

g. Nilai Sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Skor maksimal

h. Kriteria Penilaian

91 – 100 : Amat Baik

80 – 90 : Baik

70 – 79 : Cukup

< 70 : Kurang

ii. Lembar Penilaian Pengetahuan

Pertemuan ke-2

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Post test	Soal	Terlampir	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (assesment for learning) dan sebagai pembelajaran (assesment as learning)

Mengetahui

Guru IPS

Jember, 16 Februari 2023

Peneliti

FARIANI INDRA S.,SE

NIP. 198211 202121 2004

EKA AYU PUJI LESTARI

NIM. T20199008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATERI KEGIATAN PRODUKSI



MATERI KEGIATAN KONSUMSI



MATERI KEGIATAN DISTRIBUSI



MATERI PASAR



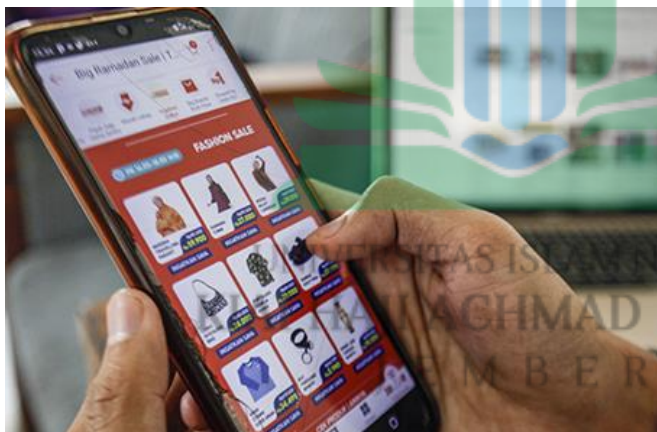
NEGERI
SIDDIQ



MATERI PERMINTAAN



MATERI PERAN IPTEK DALAM KEGIATAN EKONOMI



LAMPIRAN 8

SOAL PRE TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban paling tepat!

1. Kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang dan jasa disebut
 - A. produksi
 - B. konsumsi
 - C. investasi
 - D. distribusi
2. Nilai manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu barang dan jasa disebut
 - A. nilai uang
 - B. nilai guna
 - C. nilai harga
 - D. nilai barang
3. Perhatikan hal berikut ini!
 - 1) For whom
 - 2) What
 - 3) Why
 - 4) Who
 - 5) HowHal-hal yang harus diperhatikan saat memproduksi suatu barang atau jasa ditunjukkan oleh nomor
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 2, dan 5
 - D. 3, 4, dan 5
4. Kemacetan yang terjadi di kota-kota besar, menghasilkan suatu pemikiran baru untuk pengusaha kreatif yaitu dengan membuat aplikasi ojek online. Pengusaha tersebut telah memenuhi pertimbangan berupa
 - A. for whom
 - B. why
 - C. how
 - D. what
5. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Sumber daya alam
 - 2) Tenaga kerja
 - 3) Kerjasama
 - 4) Modal
 - 5) TeknologiBerdasarkan pernyataan tersebut, faktor produksi ditunjukkan oleh nomor
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 3, 4, dan 5
6. Berikut ini yang termasuk faktor produksi asli adalah
 - A. sumber daya modal dan kewirausahaan

- B. sumber daya alam dan tenaga kerja
- C. tenaga kerja dan kewirausahaan
- D. sumber daya kewirausahaan

Berikut ini yang merupakan tujuan dari kegiatan konsumsi adalah....

- A. Menghasilkan barang dan jasa baru
- B. Menambah nilai guna barang dan jasa
- C. Menghabiskan nilai guna barang dan jasa
- D. Menyalurkan barang atau jasa sehingga mudah dikonsumsi

7. Berikut ini contoh faktor produksi modal adalah
- A. tanah
 - B. karyawan
 - C. pengusaha
 - D. bahan baku
8. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor produksi, kecuali....
- A. modal
 - B. distribusi
 - C. tenaga kerja
 - D. kewirausahaan
9. Seorang pengusaha asal Bandung memproduksi jaket tebal yang terbuat dari kulit sapi asli. Jaket tersebut akan diekspor ke berbagai negara yang beriklim dingin. Hal yang perlu diperhatikan pengusaha tersebut dalam memproduksi jaket adalah
- A. barang apa yang diproduksi
 - B. mengapa jaket tersebut diproduksi
 - C. untuk siapa jaket tersebut diproduksi
 - D. bagaimana cara memproduksi jaket tersebut
10. Pak Ihsan adalah seorang pengusaha sapi. Ia membutuhkan tambahan kandang untuk memelihara sapi-sapinya. Kandang digolongkan sebagai faktor produksi berupa
- A. modal
 - B. tenaga kerja
 - C. kewirausahaan
 - D. faktor produksi alam

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. D |
| 3. C | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. A |

LAMPIRAN 9

SOAL POST TEST SIKLUS I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban paling tepat!

1. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna dari suatu barang ataupun jasa disebut....
 - A. Distribusi
 - B. Konsumsi
 - C. Produksi
 - D. Investasi
2. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut....
 - A. Investor
 - B. Produsen
 - C. Konsumen
 - D. Distributor
3. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri kegiatan ekonomi konsumsi adalah...
 - A. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
 - B. Barang yang digunakan akan habis atau kurang
 - C. Kegiatan untuk memproduksi barang atau jasa
 - D. Kegiatan untuk membuat barang atau jasa
4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi, *kecuali*...
 - A. Faktor sosial ekonomi
 - B. Tingkat harga
 - C. Kekayaan
 - D. Kelangkaan
5. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipergunakan oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang konsumsi naik, orang akan...
 - A. Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
 - B. Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
 - C. Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
 - D. Menciptakan dan meningkatkan kegunaan barang dan jasa
6. Contoh kegiatan konsumsi rumah tangga negara adalah...
 - A. Membeli bahan baku produksi
 - B. Membeli pakaian untuk hari raya
 - C. Membayar gaji karyawan swasta
 - D. Membayar gaji aparatur sipil negara
7. Berikut ini yang merupakan tujuan dari kegiatan konsumsi adalah...
 - A. Menghasilkan barang dan jasa baru
 - B. Menambah nilai guna barang dan jasa

- C. Menghabiskan nilai guna barang dan jasa
D. Menyalurkan barang atau jasa sehingga mudah dikonsumsi
8. Contoh kegiatan konsumsi rumah tangga keluarga, *kecuali*....
- A. Membeli pakaian ditoko
 - B. Menggunakan jasa potong rambut
 - C. Membeli bahan-bahan pokok dipasar
 - D. Membayar gaji karyawan
9. Perhatikan kegiatan konsumsi berikut:
- (1) Pembayaran gaji tenaga kerja
 - (2) Penggunaan lokasi kantor
 - (3) Membeli berbagai macam faktor produksi
 - (4) Penggunaan lokasi kantor
 - (5) Penggunaan jasa potong rambut

Pilihlah dari ilustrasi tersebut, contoh kegiatan konsumsi rumah tangga perusahaan adalah...

- A. (1),(2),(3) dan (5)
 - B. (1),(3),(4) dan (5)
 - C. (2),(3),(4) dan (5)
 - D. (1),(2),(3) dan (4)
10. Perhatikan kegiatan konsumsi berikut:
- (1) Keluarga sutan mengajak berlibur ke ancol
 - (2) Pak subandi menanam jagung di kebun
 - (3) Pak surya mengendarai sepeda motor ke tempat kerja
 - (4) Pak sukarno berjualan di kiosnya

Pilihlah dari ilustrasi tersebut, yang merupakan kegiatan konsumsi adalah...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (1) dan (4)
- D. (2) dan (3)

Kunci Jawaban

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. B | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. D | 9. D |
| 5. C | 10. B |

SOAL POST TEST SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban paling tepat!

1. Pasar adalah...
 - A. Tempat bertemunya orang-orang
 - B. Tempat bertemunya kepentingan orang
 - C. Tempat orang bertegur sapa
 - D. Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk transaksi jual beli
2. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi pasar adalah...
 - A. Mendistribusikan barang
 - B. Menetapkan nilai
 - C. Mengorganisasikan barang
 - D. Memproduksi barang
3. Hal yang membedakan antara pasar lokal dan pasar nasional berbeda adalah...
 - A. Jumlah pedagang
 - B. Daya beli konsumen
 - C. Sifat barang yang diperjual belikan
 - D. Jumlah barang yang diperjual belikan
4. Berikut ini yang bukan termasuk ciri pasar persaingan sempurna...
 - A. Jumlah penjual dan pembeli banyak
 - B. Barang yang dijual bersifat homogen
 - C. Bebas campur tangan pemerintah
 - D. Harga ditentukan oleh penjual
5. Hal yang membedakan antara pasar barang konsumsi dan pasar barang produksi berbeda adalah...
 - A. Jumlah pedagang
 - B. Daya beli konsumen
 - C. Sifat barang yang diperjual belikan
 - D. Jumlah barang yang diperjual belikan
6. Perhatikan ilustrasi berikut:

(1) Pasar ikan	(4) pasar sayur-mayur
(2) Pasar buah-buahan	(5) pasar hewan
(3) Pasar alat bangunan	(6) pasar beras

Dari ilustrasi tersebut, pilihlah yang termasuk jenis barang yang diperdagangkan dipasar barang konsumsi adalah...

- A. (1),(3),(6),(2)

- B. (1),(2),(4),(6)
C. (2),(4),(6),(5)
D. (1),(2),(3),(4)
7. Hal yang membedakan antara pasar konkrit dan pasar abstrak adalah....
A. Jenis transaksi
B. Jenis barang
C. Daya beli konsumen
D. Jumlah barang
8. Pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli merupakan fungsi...
A. Fungsi distribusi
B. Fungsi promosi
C. Fungsi kesepakatan
D. Fungsi pembentukan harga
9. Pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjual belikan tidak dapat bertemu langsung dan melakukan transaksi melalui alat komunikasi, termasuk pasar....
A. Pasar konkrit
B. Pasar barang konsumsi
C. Pasar bulanan
D. Pasar abstrak
10. Sebutkan pasar menurut organisasi/strukturnya....
A. Pasar bulanan, pasar tahunan
B. Pasar persaingan sempurna, pasar persaingan tidak sempurna
C. Pasar setempat, pasar nasional
D. Pasar konkrit, pasar abstrak

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. A | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. D | 9. D |
| 5. B | 10. C |

SOAL POST TEST SIKLUS III

1. Suatu sikap mental seseorang yang memiliki kreativitas, aktif, bercrepta daya untuk membuat sesuatu yang unik dan baru serta dapat bermanfaat bagi banyak orang disebut...
 - A. Kreativitas
 - B. Kewirausahaan
 - C. Bakat
 - D. Kemampuan
2. Kemampuan berani mengambil resiko untuk berusaha secara mandiri dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki disebut...
 - A. Kreativitas
 - B. Inovasi
 - C. Wirausahaan
 - D. Potensi
3. Keberhasilan dalam berwirausaha salah satu...
 - A. Tidak mengenal dengan lingkungan
 - B. Mau mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha
 - C. Putus asa
 - D. Tidak saling mengenal
4. Kemampuan untuk melakukan kreativitas tergantung dari...
 - A. Orang lain
 - B. Orang tua
 - C. Teman sebaya
 - D. Kemauan manusia untuk mengembangkannya
5. Manfaat yang dapat diperoleh jika seseorang memiliki jiwa wirausaha yaitu dapat...
 - A. Mengandalkan orang lain
 - B. Memimpin diri sendiri
 - C. Mengandalkan orang tua
 - D. Memimpin semua orang
6. Berikut pernyataan yang berkaitan dengan kreatifitas seseorang
 - (1) Kemampuan
 - (2) Kemalasan
 - (3) Pengalaman yang merupakan guu berharga untuk memicu kreativitas keberhasilan dalam kegiatan ekonomi
 - (4) bakat dan ilmu pengetahuan
 - (5) tidak ingin tahu

Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi pada nomor...

- A. 1,2,5

- B. 2,3,4
C. 1,3,4
D. 1,4,5
7. Kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya disebut...
- A. Inovatif
B. Kreatifitas
C. kewirausahaan
D. produksi
8. perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menciptakan lapangan kerja nasional 4) meningkatkan produktivitas nasional
2) Mengurangi pengangguran produksi 5) mengkombinasikan faktor-faktor produksi
3) Meningkatkan keuntungan bagi diri sendiri

Yang termasuk kedalam peran wirausaha bagi perekonomian nasional adalah...

- A. 1,2,3,4
B. 2,3,4,5
C. 1.2.3.5
D. 1,2,4,5
9. Manfaat seseorang memiliki jiwa wirausaha yaitu dapat ...
- A. Digolongkan sebagai orang yang tidak mudah menerima hal-hal baru
B. Menolong dirinya dan orang lain dari permasalahan hidup
C. Menggantungkan setiap permasalahan yang dihadapi kepada bawahannya
D. Mengandalkan bawahan dalam memberikan ide-ide dan gagasan untuk maju
10. Dalam menjalankan sebuah usaha, seorang wirausaha pasti pernah mengalami kegagalan. Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha adalah...
- A. Tekad yang kuat dan keras
B. Mampu menangkap peluang yang ada
C. Memiliki modal usaha yang cukup
D. Tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola usaha

LAMPIRAN 10

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

NAMA :

KELAS :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawab dengan cara member tanda ceklis (√)

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Soal	S	SR	KK	TP
		1	2	3	1
1	Saya tertarik dengan mata pelajaran IPS				
2	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS				
3	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
4	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
5	Saya merasa senang apabila menggunakan media gambar				
6	Saya merasa senang apabila menggunakan metode ceramah				
7	Saya merasa tidak bosan belajar				
8	Saya merasa mengantuk ketika pelajaran dikelas				
9	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
10	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan				

LAMPIRAN 11**ANGKET KESELURUHAN****HASIL ANGGKET MINAT SISWA KELAS VII SIKLUS I**

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JMLH
ARDIONA APTA PUTRA P.	4	3	2	4	2	3	2	3	2	1	26
BRIAN CHARLY RIZQIL R.	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	24
CHERYNA WILDANI PUTRI	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
DAVA GHIOVANI	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	26
FAJAR WIJARTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
GHAISYA NOOR A.	4	3	4	2	2	3	2	2	2	1	25
HASIFA DWI ARIKIRANI	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	26
M ATO ILLAH	4	3	4	4	2	1	2	4	2	4	30
MICHO WIJAYA PURNOMO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NADIRA CAHYA WASA	3	4	4	2	4	2	3	1	3	2	28
SANDRA NUR SUCIANAN	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	22
SULHAN	4	3	2	2	3	3	1	2	2	1	23
AHMAD JAINURI	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	32
AHMAD RODHO RABBANI	4	3	2	4	2	4	3	3	1	2	28
DENIS ADRIAN WAHYUDI	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	33
DEVINA RAHMA ANGELA	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
DHABITAH PUTRI RIZALI	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	22
INTAN NURAINI R.	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	35
MAISYA NADYA AZZAHRA	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	27
MOCH. FAIRUS ZAKI	4	2	4	4	2	1	2	4	2	4	29
RAFI	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	21

RAMA DWI ZAFRIKAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RIRIN AYU WULANDARI	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	34
SESARIA BUDIARTI M.	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	25
SITI AISYAH	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	24
THEO AMBARA SAKTI M.	3	4	2	2	1	1	1	4	2	1	21
ZAKIATUL MAQFIROH A.	2	4	2	2	4	2	3	3	2	1	25
REYNANDTO	2	2	4	2	3	4	2	2	1	1	23
JUMLAH KESELURUHAN	784										

HASIL ANGKET MINAT SISWA KELAS VII SIKLUS II

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JMLH
ARDIONA APTA PUTRA P.	2	2	2	3	3	4	2	3	2	1	24
BRIAN CHARLY RIZQIL R.	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	33
CHERYNA WILDANI PUTRI	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24
DAVA GHIOVANI	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	34
FAJAR WIJIARTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
GHAISYA NOOR A.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
HASIFA DWI ARIKIRANI	2	4	4	4	4	2	2	4	2	1	29
M ATO ILLAH	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	35
MICHO WIJAYA PURNOMO	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	27
NADIRA CAHYA WASA	2	4	4	2	3	4	2	1	2	3	27
SANDRA NUR SUCIANAN	2	3	2	4	3	2	2	3	2	1	24
SULHAN	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	31
AHMAD JAINURI	1	1	4	4	4	1	4	3	1	1	24
AHMAD RODHO RABBANI	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	32

DENIS ADRIAN WAHYUDI	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
DEVINA RAHMA ANGELA	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	27
DHABITAH PUTRI RIZALI	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	22
INTAN NURAINI R.	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	33
MAISYA NADYA AZZAHRA	2	4	2	3	2	1	2	2	3	1	22
MOCH. FAIRUS ZAKI	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	32
RAFI	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	20
RAMA DWI ZAFRIKAL	4	4	2	4	2	2	1	1	1	1	22
RIRIN AYU WULANDARI	4	4	4	2	4	1	4	2	1	2	28
SESARIA BUDIARTI M.	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	32
SITI AISYAH	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26
THEO AMBARA SAKTI M.	2	2	1	3	4	1	2	3	2	1	21
ZAKIATUL MAQFIROH A.	4	4	3	3	2	4	2	3	2	1	28
REYNANDTO	3	2	1	2	2	4	2	4	1	1	22
JUMLAH KESELURUHAN	791										

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

HASIL ANGKET MINAT SISWA KELAS VII SIKLUS III

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JMLH
ARDIONA APTA PUTRA P.	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	28
BRIAN CHARLY RIZQIL R.	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	23
CHERYNA WILDANI PUTRI	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
DAVA GHIOVANI	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
FAJAR WIJARTO	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	35
GHAISYA NOOR A.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	33
HASIFA DWI ARIKIRANI	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	27

M ATO ILLAH	4	4	4	2	3	2	2	3	2	1	27
MICHO WIJAYA PURNOMO	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	27
NADIRA CAHYA WASA	2	4	4	3	2	4	2	1	2	4	28
SANDRA NUR SUCIANAN	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	30
SULHAN	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	28
AHMAD JAINURI	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1	27
AHMAD RODHO RABBANI	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	32
DENIS ADRIAN WAHYUDI	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	25
DEVINA RAHMA ANGELA	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	29
DHABITAH PUTRI RIZALI	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	25
INTAN NURAINI R.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
MAISYA NADYA AZZAHRA	3	4	2	3	2	1	2	2	3	1	23
MOCH. FAIRUS ZAKI	4	4	2	2	4	1	1	3	1	1	23
RAFI	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	33
RAMA DWI ZAFRIKAL	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
RIRIN AYU WULANDARI	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	35
SESARIA BUDIARTI M.	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	32
SITI AISYAH	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	29
THEO AMBARA SAKTI M.	3	4	4	2	3	1	2	3	2	1	25
ZAKIATUL MAQFIROH A.	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	31
REYNANDTO	2	3	1	2	1	4	2	1	1	1	18
JUMLAH KESELURUHAN	808										

LAMPIRAN 12**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA PROSES PEMBELAJARAN**

MATA PELAJARAN :
HARI/TANGGAL :
KELAS/SEMESTER :

Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat baik

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Memberikan motivasi awal				
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				
	e. Memberikan acuan bahan ajar yang akan diberikan				
2	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				
	c. Antusiasme dalam perhatian				
	d. Mobilitas posisi mengajar				
3	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				

4	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian model dengan bahan belajar yang disampaikan				
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indicator yang telah ditetapkan				
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa				
	d. Ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dengan materi yang disampaikan				
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				
6	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				
	c. Penilaian diberikan sesuai dengan RPP				
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				
8	Tindak Lanjut				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya				
	c. Memberikan motivasi untuk selalu rajin belajar				
Jumlah					

LAMPIRAN 13**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

MATA PELAJARAN :
HARI/TANGGAL :
KELAS/SEMESTER :

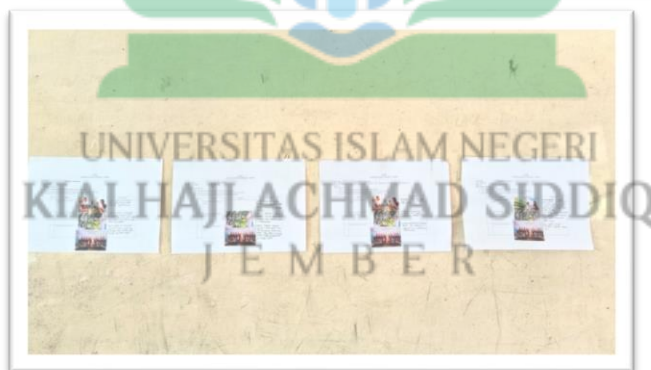
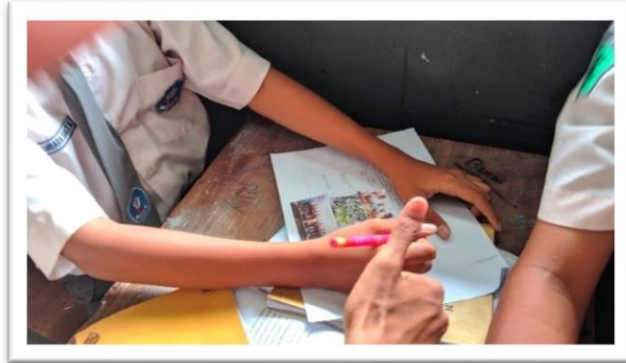
Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat baik

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan a. Kesiapan siswa menerima materi b. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pertanyaan guru pada kegiatan pembelajaran c. siswa mendengarkan dengan seksama saat dijelaskan kompetensi yang akan kompetensi yang hendak dicapai				
2	Kegiatan Inti a. siswa mempersiapkan diri untuk belajar b. siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru c. siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami d. siswa mengerjakan post-test yang diberikan guru e. siswa terdorong ikut aktif dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh guru				
	Penutup a. siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				
	Suasana kelas a. antusias siswa b. perhatikan siswa c. kerja sama dalam kelompok				

LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI PELAKSAAN PENELITIAN



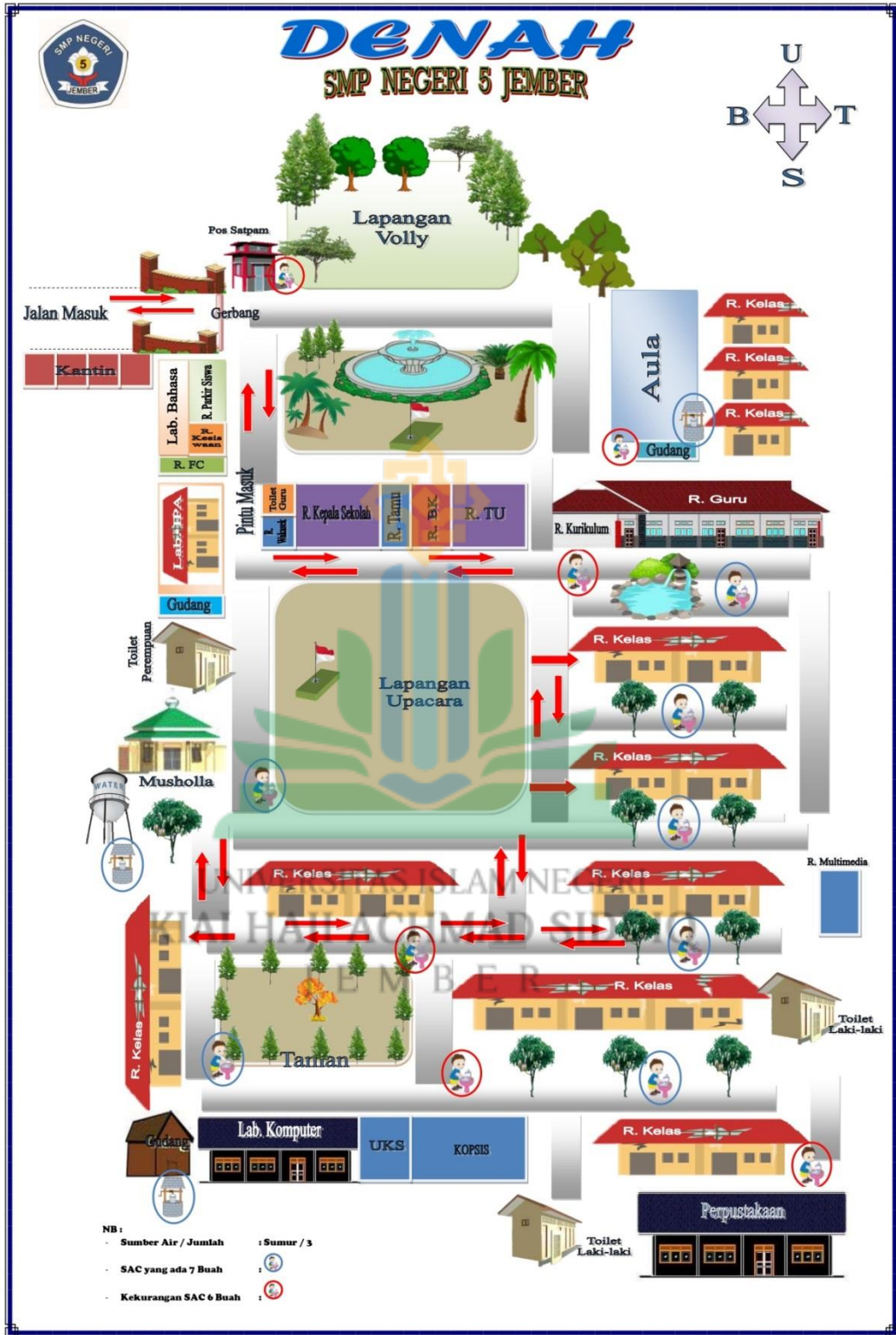
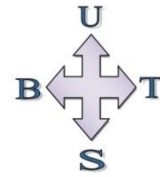






DENAH

SMP NEGERI 5 JEMBER



LAMPIRAN 15 BIODATA



Data Pribadi

Nama : EKA AYU PUJI LESTARI
Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 22 Desember 2000
Nim : T20199008
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Tadris IPS
Alamat : Jln. Basuki Rahmad Lingk. Gumuksari Rt 001 Rw 028
Jember
No Telp : 089683219069
Email : Ekaayuputri449@Gmail.Com

Riwayat Pendidikan

2006-2011 : SDN Tegal Besar 02 Jember
2012-2015 : Mts Fathus Salafi Situbondo
2016-2019 : Sma Plus Al-Azhar Jember
2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember